



2022
WEAVING THE FUTURE

M@COKRO49 #100

Jl. HOS Cokroanimoto no.49
Jakarta Pusat 10350

(+62-21) 3983 9900
info@royalindo.id



2022

ANNUAL REPORT



Ikhtisar Kinerja 2022 2022 Performance Overview	5
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	5
Ringkasan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Summary</i>	7
Ikhtisar Saham 2022 <i>Stock Highlights 2022</i>	7
Grafik Pergerakan Saham <i>Graph of Movement in Share Prices</i>	7
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	8
Laporan Manajemen Management Report	9
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners' Report</i>	9

Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	11
Surat Pernyataan <i>Letter of Statement</i>	13
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	15
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	16
Wilayah Operasional <i>Area of Operations</i>	18
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	19
Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliations</i>	20
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	20
Sejarah Perusahaan <i>Milestone</i>	21
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	23
Profil Direksi <i>Board of Directors</i>	24
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	25
Kronologi Penerbitan Saham <i>Stock Publishing Chronology</i>	26
Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis & Discussion</i>	27
Tinjauan Ekonomi & Industri <i>Economic & Industry Review</i>	27
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	30
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	35
Strategi & Kegiatan Pemasaran <i>Marketing Strategies & Activities</i>	35
Pelatihan & Pengembangan <i>Training & Development</i>	36

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	37
Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan <i>Principle of Corporate Governance Implementation</i>	37
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Board Meetings</i>	39
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	40
Direksi <i>Board of Directors</i>	45
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	50
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	52
Internal Audit <i>Internal Audit</i>	53
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	56
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	57
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	58
Keterbukaan Informasi <i>Informasi Transparency</i>	61
Korespondensi dan Laporan Berkala <i>Periodic Correspondence and Reports</i>	62
Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen <i>Public Access, Investor Relations and Consumer Service</i>	62
Situs Web <i>Company Website</i>	62
Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	63
Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial <i>Basis of Corporate Social Responsibility Implementation</i>	63
Kebijakan Tanggung Jawab Sosial <i>Social Responsibility Policy</i>	64

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

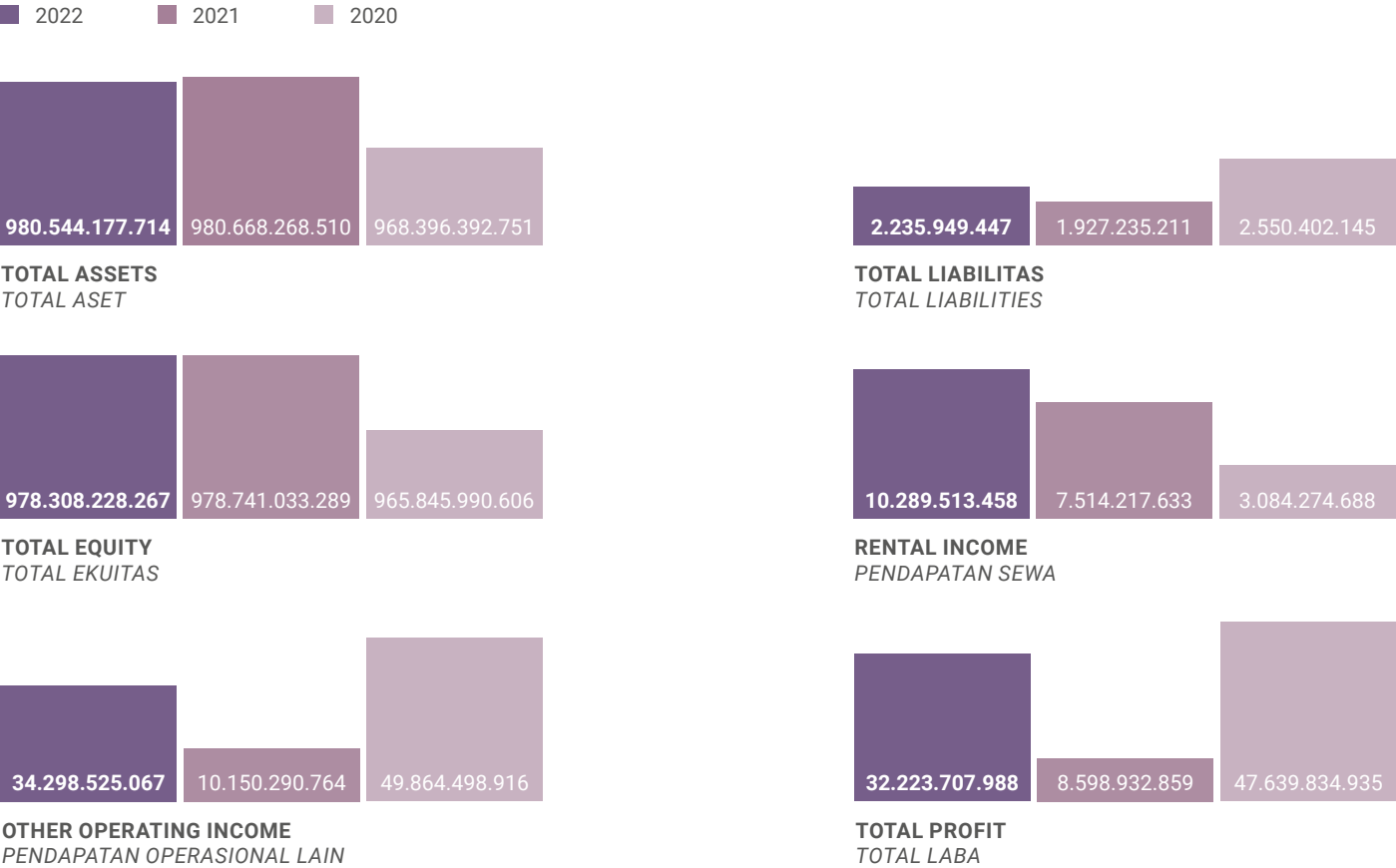
2022

2021

In Rupiah unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Consolidated Statement of Comprehensive Profit & Loss		
PENDAPATAN	REVENUE		
Pendapatan Sewa Operasional	10.289.513.458	7.514.217.633	Rental Income (Operational)
Pendapatan Sewa Non-Operasional	34.298.525.067	10.150.290.764	Non-Operating Income
Laba Tahun Berjalan	32.223.070.988	8.598.932.859	Profit for the year
LABA YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA	PROFIT ATTRIBUTABLE TO		
Entitas Induk	32.223.088.402	8.598.894.531	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(17.414)	38.328	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(7.741.858.302)	12.098.345.683	Total Comprehensive Income (Loss)
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO		
Entitas Induk	(7.741.840.888)	12.098.307.355	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(17.414)	38.328	Non-Controlling Interests
Laba per Saham	7,40	1,99	Earnings per Share

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements	
Aset Lancar	636.783.563.349	646.904.942.434	Current Assets
Aset Tidak Lancar	343.760.614.365	333.763.326.076	Non-Current Assets
Total Aset	980.544.177.714	980.668.268.510	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.764.769.616	1.313.759.269	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	471.179.831	613.475.952	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	2.235.949.447	1.927.235.221	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	978.302.217.715	978.736.005.323	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	6.010.552	5.027.966	Non-controlling interests
Total Ekuitas	978.308.228.267	978.741.033.289	Total Equity
Rasio Keuangan		Financial Ratio	
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	3,29%	0,88%	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	3,29%	0,88%	Return on Equity
Rasio Profitabilitas		Profitability Ratio	
Laba Bruto terhadap Pendapatan Usaha	69,06%	71,66%	Gross Profit Margin
Rasio Likuiditas		Liquidity Ratio	
Rasio Lancar	36.003,10%	49.240,75%	Current Ratio
Rasio Solvabilitas		Solvency Ratio	
Liabilitas terhadap Aset	0.23%	0,2%	Liabilities to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,23%	0,2%	Liabilities to Equity



Ringkasan Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menunjukkan kinerja yang menggembirakan dalam meningkatkan laba operasional sebesar 274,73% menjadi Rp. 32.223.070.988,-. Sementara laba pada tahun 2021 hanya mencapai Rp. 8.598.932.859,-.

Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan sewa Perusahaan sebesar Rp. 2.775.295.825,-, menjadi Rp. 10.289.513.458,-. Pendapatan sewa Perusahaan terdiri dari jasa sewa tanah dan bangunan; serta sewa kamar yang dibagi menjadi 2 kategori, yaitu, kos-kosan dan service-apartment. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan kamar dengan terus melakukan perubahan interior di salah satu properti, yang terletak di Le Mansion Senopati - Empu Sendok. Selain itu, Perusahaan juga telah mengubah strategi pemasaran yang berdampak pada peningkatan pendapatan sewa melalui platform media sosial.

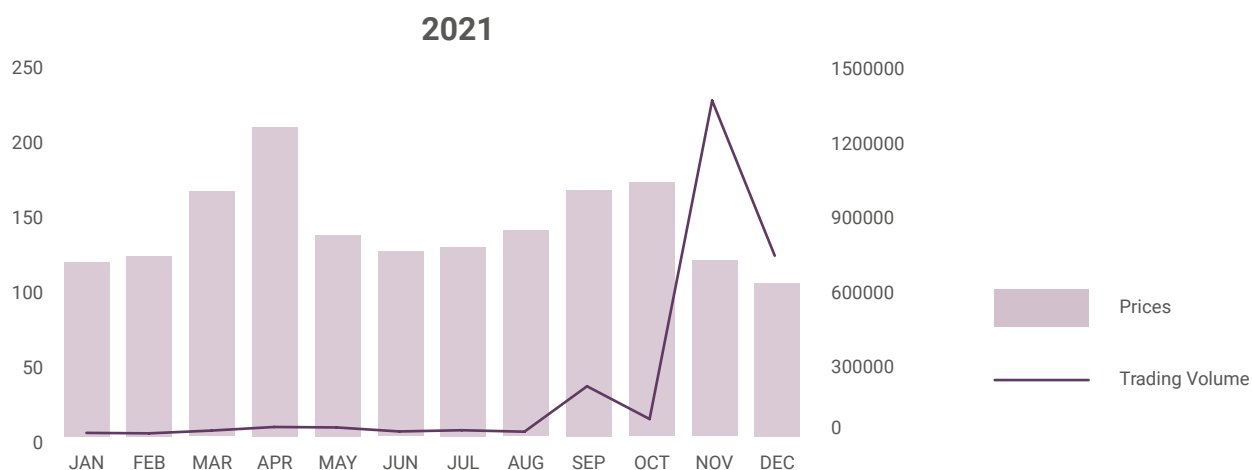
Financial Performance Summary

Throughout 2022, the Company established an encouraging performance in increasing operating profit by 274.73% to Rp. 32.223.070.988,-. While profit in 2021 amounted to Rp. 8.598.932.859,-.

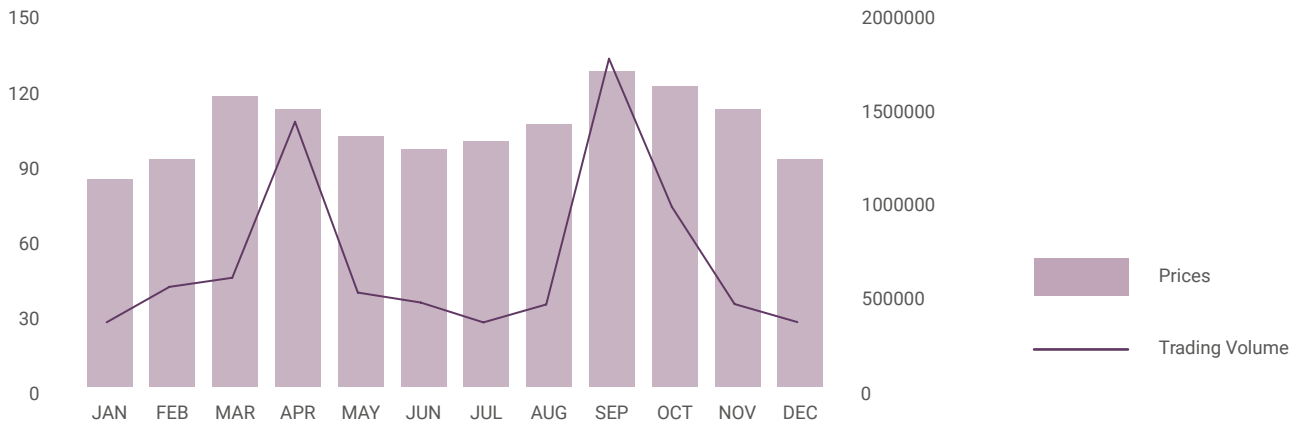
This was due to an increase in the Company's rental income of Rp. 2.775.295.825,-, to Rp. 10.289.513.458,-. The Company's rental income consists of land and building rental services; as well as room rentals which are divided into 2 categories, namely, boarding houses and serviced apartments. In 2022, the Company has made efforts to increase room sales by continuing to make interior changes in one of the properties, which is located at Le Mansion Senopati – Empu Sendok. In addition, the Company has also changed its marketing strategy which has an impact on increasing rental income through social media platforms.

Ikhtisar Saham 2022 Stock Highlights 2022

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
01	104	80	83	192,174,000
02	113	81	91	380,884,000
03	131	84	116	429,404,000
04	162	105	111	1,260,486,000
05	117	89	100	350,499,000
06	108	91	95	297,568,000
07	104	82	98	191,644,000
08	115	94	105	287,117,000
09	176	105	126	1,596,154,000
10	149	103	120	807,681,000
11	125	109	111	289,278,000
12	121	87	91	193,219,000



2022



Keterangan

Tidak terjadi aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.

Note

There was no corporate action, stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last two years.

Peristiwa Penting

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 14 Juli 2022.

Perseroan juga mengadakan Public Expose pada tanggal tersebut.

Event Highlights

- The General Shareholders' Meeting (GMS)

The Company held a General Shareholder's Meeting (GMS) on 14th July 2022.

The Company also did a Public Expose on the same date.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati, Laporan ini merupakan persyaratan Dewan Komisaris untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang tanggung jawab kami dalam mengawasi pengelolaan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi selama tahun 2022.

Laporan tersebut akan memberikan evaluasi Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan update atas perubahan-perubahan dalam Dewan Komisaris.

Tinjauan Ekonomi 2022

Indonesia mengalami kinerja ekonomi yang beragam pada tahun 2022. Terlepas dari tantangan yang terus berlanjut, yang sebagian besar disebabkan oleh pandemi COVID-19, negara ini menunjukkan tanda-tanda pemulihan di beberapa sektor sementara menghadapi hambatan di sektor lainnya. Penggerak fundamental pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 adalah percepatan konsumsi swasta, pencabutan pembatasan mobilitas, dan kinerja sektor ekspor yang kuat. Permintaan yang kuat untuk barang-barang Indonesia, khususnya China, membantu meningkatkan pendapatan ekspor. Produk ekspor utama termasuk komoditas seperti batu bara,

Board of Commissioners' Report

Our respected Stakeholders and Shareholders,

This report is a requirement of the Board of Commissioners to provide information to Shareholders and other stakeholders about our responsibilities in overseeing the management of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors during the year 2022.

The report will provide an evaluation from the Board of Commissioners regarding the performance of the Board of Directors, the implementation of Good Corporate Governance, and updates on changes within the Board of Commissioners.

Economic Overview 2022

Indonesia experienced a mixed economic performance in 2022. Despite the ongoing challenges, largely posed by the COVID-19 pandemic, the country showed signs of recovery in some sectors while grappling with headwinds in others. The fundamental drivers of Indonesia's economic growth in 2022 will be the acceleration in private consumption, the lift of mobility restrictions and robust performance of its export sector. Strong demand for Indonesian goods, particularly China, helped boost export earnings. Major export products included commodities such as coal, palm oil, and natural gas, as well as manufactured goods, including textiles and

minyak kelapa sawit, dan gas alam, serta barang-barang manufaktur, termasuk tekstil dan suku cadang otomotif. Kembalinya permintaan global memberikan dorongan yang sangat dibutuhkan untuk perdagangan luar negeri Indonesia dan membantu mempersempit defisit neraca negara saat ini. Dari sisi domestik, Indonesia masih menghadapi tekanan inflasi sepanjang tahun, terutama karena kenaikan harga pangan dan bahan bakar, yang berdampak pada daya beli konsumen.

Pemerintah Indonesia menerapkan berbagai langkah kebijakan untuk mendukung perekonomian pada tahun 2022. Di antaranya paket stimulus fiskal untuk mendorong permintaan domestik, termasuk transfer tunai ke rumah tangga berpendapatan rendah dan insentif pajak bisnis. Pemerintah sama-sama memprioritaskan proyek pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas dan daya saing negara, menarik investasi asing dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Terlepas dari tantangan yang dihadapi, pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan sekitar 4,2%, mencerminkan pemulihan yang moderat dibandingkan dengan kontraksi yang dialami pada tahun 2020 dan 2021. Namun, tingkat pertumbuhan ini masih jauh dari target pra-pandemi pemerintah sebesar 5% atau lebih tinggi. Sama, pasar tenaga kerja tetap berada di bawah tekanan yang cukup besar, dengan tingkat pengangguran dan setengah pengangguran meningkat.

Penilaian Dewan Direktur

Kondisi perekonomian nasional yang membaik di tahun 2022 merupakan hasil dari dibukanya kembali perekonomian pasca COVID-19 dan kenaikan harga komoditas. Namun, tingginya inflasi headline menghambat pertumbuhan permintaan domestik dan konsumsi swasta. Perolehan devisa negara dari industri pariwisata masih mengalami penurunan dibandingkan sebelum krisis COVID-19 karena relatif sedikit wisatawan mancanegara yang memilih berwisata ke Indonesia. Terlepas dari peristiwa-peristiwa tersebut, kinerja ekonomi Indonesia yang baik masih patut dirayakan karena terjadi di tengah kondisi global yang sulit.

Kinerja Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sepanjang tahun dibandingkan dengan kinerja tahun 2021. Pendapatan sewa mencapai Rp10,289 miliar dan membukukan laba usaha bersih sebesar Rp32,223 miliar.

Kami percaya upaya Direksi untuk menjaga tim operasional yang ramping dan efektif telah dilaksanakan dengan benar dan akan lebih dioptimalkan di masa depan seiring pertumbuhan perusahaan. Kami merasa sangat optimis dengan investasi strategis pada aset yang dilakukan oleh Direksi untuk mengakselerasi pertumbuhan dan nilai Perusahaan.

Tinjauan Umum Implementasi GCG

Pada tahun 2022, perusahaan tidak menerima sanksi dari instansi pemerintah, sementara semua keluhan pelanggan diproses secara menyeluruh oleh tim operasional. Perusahaan harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sedapat mungkin dengan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang akan berdampak positif bagi perkembangan kinerja perusahaan.

Perubahan Dewan Komisaris

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 14 Juli 2022, komposisi Dewan Komisaris telah direformasi. Perseroan memberhentikan

automotive parts. The rebound in global demand provided a much-needed boost to Indonesia's external trade and helped to narrow the country's present account deficit. On the domestic front, Indonesia continued to face inflationary pressures during the year, mainly due to higher food and fuel prices, which impacted consumer purchasing power.

The Indonesian government implemented various policy measures to support the economy in 2022. These included fiscal stimulus packages to boost domestic demand, including cash transfers to low-income households and business tax incentives. The government equally prioritized infrastructure development projects to enhance the country's connectivity and competitiveness, attracting foreign investment and driving economic growth.

Despite the challenges faced, Indonesia's GDP growth in 2022 was estimated to be around 4.2%, reflecting a moderate recovery compared to the contraction experienced in 2020 and 2021. However, this growth rate fell short of the government's pre-pandemic target of 5% or higher. Equally, the labour market remained under considerable pressure, with unemployment and underemployment rates elevated.

Board of Director's Assessment

The improved national economic conditions in 2022 was the result of the reopening of the economy post-COVID-19 and the increase in commodity prices. However, the high headline inflation is hindering the growth of domestic demand and private consumption. The country's foreign exchange earnings in the tourism industry still experienced a decline compared to pre-COVID-19-crisis times as relatively few foreign visitors opted for a trip to Indonesia. Despite these events, Indonesian economy's good performance is still worth celebrating as it is happening amid difficult global conditions.

The performance of the Company and its Subsidiaries has improved throughout the year, compared to 2021 performance. Rental income reached Rp10.289 billion and booked a net operating profit of Rp32.223 billion.

We believe the Board of Directors' effort to maintain a lean and effective operational team has been correctly implemented and shall be further optimized in the future as the company grows. We feel very optimistic about the strategic investments in assets made by the Board of Directors to accelerate the Company's growth and value.

Overview of GCG Implementation

In 2022, the company did not receive any government bodies sanctions, while all customers' complaints are processed thoroughly by the operational team. The Company should continue to maintain and improve its performance whenever possible by developing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which will impact the company's performance development positively.

Perubahan Dewan Komisaris

Through the General Meeting of Shareholders (GMS) on July 14, 2022, the composition of the Board of Commissioners has been reformed

Bapak Herman Soemedi sebagai Komisaris, dan mengangkat Ibu Diah Soemedi sebagai Komisaris baru.

Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Herman Soemedi atas segala dedikasi, loyalitas, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat atas dukungan mereka yang tiada henti dalam perjalanan kami untuk menjadi penyedia layanan persewaan rumahan terkemuka dan terhormat di Indonesia. Saya juga ingin berterima kasih kepada manajemen dan karyawan perusahaan atas dedikasi dan prestasi mereka di tengah kondisi global yang sulit. prestasi mereka mengingat pandemi yang berlanjut di tahun 2021.

The Company dismissed Mr. Herman Soemedi as Commissioner, and appointed Mrs. Diah Soemedi as the new Commissioner.

The Board of Commissioners would like to thank Mr. Herman Soemedi for all the dedication, loyalty, contribution, and support that has been given to the Company.

Appreciation

To end this report, I, representing the Board of Directors, would like to express my gratitude for the full support and trust given by the Shareholders, Stakeholders, Board of Commissioner, and the Audit Committee, as well as all employees for the Company's achievements in 2022. Surely, this would serve as a continuous success that would benefit all of us and the society for the years to come. Thank you



DIAH SOEMEDI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Laporan Direksi

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati, Kami, Direksi, akan menyampaikan Laporan Tahunan 2022 untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dengan melaporkan hasil pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun. Laporan ini memberikan penilaian atas kinerja Perusahaan saat ini dan potensi bisnisnya di masa depan, serta pembaruan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Tinjauan Ekonomi & Industri 2022

Setelah menderita dampak virus corona, ekonomi Indonesia pulih pada tahun 2022 dengan tumbuh sebesar 5,31%, mengalahkan target yang telah ditetapkan negara untuk tahun ini sebesar 5,2%. Terlepas dari pertumbuhan ini, kuartal terakhir tahun 2022 melambat dari 5,72% menjadi 4,81%. Pertumbuhan ekonomi terutama didorong oleh penghapusan pembatasan yang diberlakukan untuk mengendalikan pandemi. Industri perhotelan dan real estat telah terpukul secara negatif oleh pandemi dan hasilnya pada tahun 2022 menjadi kunci untuk membentuk perekonomian negara.

Industri perhotelan telah menderita secara besar-besaran akibat pembatasan perjalanan dan penguncian yang diberlakukan oleh pemerintah, tetapi membaik pada tahun 2022. Pada September 2022, Indonesia telah melampaui tujuan serupa dalam hal volume investasi hotel, dengan pertukaran mencapai total \$174 juta. Delapan bulan pertama tahun 2022 melihat kedatangan lebih dari 1,7 juta wisatawan asing, meningkat tajam dari sekitar 80 ribu dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Tingkat hunian hotel pada Agustus 2022 mencapai 47,38%, naik dari 25,1% pada tahun 2021. Statistik ini diharapkan semakin baik seiring berjalannya waktu.

Board of Director's Report

Dear esteemed Stakeholders and Shareholders,

We, the Board of Directors, will present the 2022 Annual Report to provide accountability to the Shareholders and other Stakeholders by reporting on the Company's management results throughout the year. This report provides an assessment of the Company's current performance and its potential for future business, as well as updates on the implementation of Corporate Governance.

2022 Economic & Industry Overview

After suffering the devastating effects of coronavirus, the Indonesian economy recovered in 2022 by growing to the tune of 5.31%, beating the target the country had set for the year which was 5.2%. Despite this growth, the final quarter of 2022 slowed from 5.72% to 4.81%. The growth of the economy was majorly boosted by the removal of restrictions that had been in place to control the pandemic. The hospitality and real estate industries had been hit negatively by the pandemic and their results in 2022 were key to shaping the economy of the country.

The hospitality industry had suffered massively from travel restrictions and lockdowns imposed by the government but improved in 2022. By September 2022, Indonesia had surpassed comparable destinations in terms of hotel investment volumes, with exchanges reaching a total of \$ 174 million. The first eight months of 2022 saw arrivals of more than 1.7 million foreign tourists, a sharp increase from around 80 thousands over the same period in 2021. Hotel occupancy in August 2022 was at 47.38%, up from 25.1% back in 2021. These statistics were expected to get better as time progressed.

Industri real estate di Indonesia tidak banyak mengalami perbaikan di tahun 2022 meskipun dampak virus corona menurun. Indeks harga properti komposit-16 industri naik sebesar 1,53% sepanjang tahun hingga kuartal ketiga tahun 2022. Dengan mempertimbangkan inflasi, harga properti turun sebesar 3,48%, sementara statistik menunjukkan bahwa hanya satu dari delapan belas kota besar di Indonesia yang mencatat kenaikan harga rumah pada kuartal ketiga tahun 2022 dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Industri ini belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi.

Inisiatif & Prestasi Strategis

Berkat pencabutan langkah-langkah pembatasan COVID-19 oleh pemerintah kami, Perusahaan dapat mencapai tujuannya di segmen pasar yang ada. Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan sewa sebesar 36,93% dan kenaikan laba usaha bersih sebesar 274,73% pada tahun ini.

Dengan merumuskan strategi yang tepat dan menerapkan eksekusi yang tepat, Perseroan berhasil meraih peluang bisnis sekaligus mengatasi segala tantangan yang menyertainya. Kedua aksi korporasi besar tersebut telah memperkuat pijakan keuangan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya serta memperluas portofolio investasi real estate.

Prospek Bisnis Masa Depan

Perseroan tetap optimis bisnis jasa sewa murah akan terus berkembang. Perseroan berkeyakinan akan terus memberikan dampak positif bagi sektor jasa persewaan Indonesia sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dari portofolio investasinya. Perseroan menargetkan untuk menambah jumlah kamar menjadi total 500 kamar di 5 lokasi dalam waktu 5 tahun.

Implementasi GCG

Membangun bisnis yang baik, sehat, dan berkelanjutan didasarkan pada penerapan praktik GCG (Good Corporate Governance) yang berkualitas tinggi. Perseroan terus menggali praktik-praktik terbaik GCG untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan dan penerapannya. Program internalisasi dan sosialisasi secara berkala dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya GCG dalam seluruh aktivitas Perusahaan di seluruh ruang lingkungannya.

Manajemen Perseroan mengikuti prinsip-prinsip korporasi yang profesional, beretika, dan sehat. Setiap bagian Perusahaan memiliki fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini memungkinkan pengukuran hasil dan akuntabilitas yang tepat untuk setiap aktivitas manajemen.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili Dewan Direksi ingin menyampaikan terimakasih saya atas dukungan dan kepercayaan penuh yang diberikan oleh para pemegang saham, para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan Komisi Audit serta seluruh karyawan atas prestasi - prestasi Perusahaan di tahun 2021. Tentunya hal ini akan menjadi sukses yang berkelanjutan yang akan memberikan keuntungan bagi kita semua dan bagi masyarakat di tahun-tahun mendatang. Terima kasih.

The real estate industry in Indonesia did not make a lot of improvement in 2022 despite the declining effects of coronavirus. The industry's composite-16 property price index rose by 1.53% during the year to the third quarter of 2022. With inflation considered, property prices reduced by 3.48%, while statistics showed that only one of eighteen major cities in Indonesia recorded increases in housing prices in the third quarter of 2022 compared to the same period in 2021. This industry is yet to recover fully from the effects of the pandemic.

Strategic Initiatives & Achievements

Thanks to the lifting of COVID-19 restriction measures by our government, the Company was able to achieve its objectives in the existing market segment. The Company managed to book a 36,93% increase in rental income and a 274,73% increase in net operating profit this year.

By formulating the right strategies and implementing the right executions, the Company managed to seize business opportunities while overcoming all challenges that come with it. These two major corporate actions have strengthened the Company's financial foothold in developing its business activities as well as to expand its real estate investments portfolio.

Future Business Prospects

The Company remains optimistic that low-cost rental service business will continue to grow. The Company believes it will continue to provide positive impact to the Indonesian rental service sector while providing added values to its shareholders from its investment portfolio. The Company aims to increase the total number of rooms to a total of 500 rooms in 5 locations within 5 years.

Implementation of GCG

Establishing a proper, healthy, and sustainable business is based on the implementation of high-quality GCG (Good Corporate Governance) practices. The Company continually explores the best GCG practices to serve as guidelines for preparation and implementation. Regular internalization and socialization programs are conducted to increase awareness of the importance of GCG in all the Company's activities throughout its scope.

The Company's management follows professional, ethical, and sound corporate principles. Each part of the Company has clear functions, rights, obligations, authorities, and responsibilities. This allows for proper measurement of results and accountability for each management activity.

Appreciation

To end this report, I, representing the Board of Directors, would like to express my gratitude for the full support and trust given by the Shareholders, Stakeholders, Board of Commissioner, and the Audit Committee, as well as all employees for the Company's achievements in 2022. Surely, this would serve as a continuous success that would benefit all of us and the society for the years to come. Thank you.


LESLIE SOEMEDI
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Surat Pernyataan *Letter of Statement*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

We, the undersigned, hereby stated all information contained in the 2022 Annual Report of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

BOARD OF COMMISSIONERS



DIAH SOEMEDI

Komisaris Utama
President Commissioner



ISTANTO BURHAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS



LESLIE SOEMEDI

Direktur Utama
President Director



NEVIN SOEMEDI

Direktur Operasional
Director of Operations



OUR COMPANY IS COMMITTED TOWARDS BUILDING AN ORGANIZATION CENTRED
ON THE HIGHEST STANDARDS OF TRANSPARENCY AND CORPORATE GOVERNANCE

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

July 6, 2005

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan Terbatas
PT Royalindo Investa Wijaya No.19
Tanggal 6 Juli 2005 di buat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H.
sebagai pengganti Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta,
yang telah disetujui oleh Menkumham dengan surat keputusan
No.C-25077 HT.01.01.TH.2005, 9 September 2005

Status
Status

Perusahaan Publik
Public Company

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan, Real Estate dan Jasa
Trade, Real estate and Services

Kepemilikan
Ownership

Leslie Soemedi 32,92 %
Ibrahim Sumedi 15,29 %
Herman Soemedi 15,29 %
Ko Sugiarto 13,37 %
Nevin Soemedi 12,74 %
Masyarakat 10,39 %

Modal Dasar
Authorized capital

IDR 1.000.000.000.000

Sebelum IPO
Modal ditempatkan dan disetor penuh
Before IPO
Issued and fully deposited capital

IDR 344.728.000.000
Akta 20 September 2019 No.38

Setelah IPO
Modal ditempatkan dan disetor penuh
After IPO
Issued and fully deposited capital

IDR 431.007.480.500
Akta02 Juni 2021 No.9

Tanggal Pendaftaran
Listing Date

January 13, 2020

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

M@Cokro 49 #100
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng. Jakarta Pusat 10350
P. (021) 3983 9900 F. (021) 3983 7700 corsec@royalindo.id www.royalindo.id

Bidang Usaha

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Royalindo Investa Wijaya TBK, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 6 Juli 2005 yang dibuat sebelum Tse Min Suhardi, S.H., sebagai pengganti Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 September 2005, terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan agenda nomor 2741 / BH.09.05 / X / 2005, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 April 7, 2006, dan Tambahan No. 3703.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dibuat sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan, yaitu berdasarkan:

- AktaKeputusanSirkulerPemegangSahamPTRoyalindoInvestaWijaya sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.38 tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0074870.AH.01.02. Pada tahun 2019 tanggal 25 September 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima dengan No.AHU-AH.01.03-0337128 pada 25 September 2019 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0179188. AH.01.11 dari 2019 tanggal 25 September 2019 ("Akta No.38 / 2019"); dan
- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 tanggal 29 Oktober 2019, terdaftar dalam Daftar Perusahaan

Line of Business

The company was established under the name PT Royalindo Investa Wijaya TBK, based on Deed of Establishment Number 19 dated July 6, 2005 made before Tse Min Suhardi, S.H., as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Registration Office on October 14, 2005 under agenda number 2741 / BH.09.05 / X / 2005, and announced in the State Gazette Republic of Indonesia No. 28 April 7, 2006, and Supplement No. 3703.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is made in connection with the plan of the Company's Initial Public Offering, namely based on:

- Deed of Circular Decision of the Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.38 dated 20 September 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0074870.AH.01.02. In 2019 dated September 25, 2019, it was notified to the Minister of Law and Human Rights and received with No.AHU-AH.01.03-0337128 on September 25, 2019 and registered in the Register of Companies with No. AHU-0179188.AH.01.11 of 2019 dated 25 September 2019 ("Deed No.38 / 2019"); and
- Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk In lieu of the Extraordinary General Meeting of ShareholdersNo.49datedOctober25,2019,madebeforeIr. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notary in Jakarta, which was approvedbyMenkumhamwithDecreeNo.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 dated October 29, 2019, registered in the Company Register

dengan No. AHU-0205653.AH.01.11 dari 2019 tanggal 29 Oktober 2019 ("Akta No.49 / 2019") tentang perubahan Tujuan dan Tujuan dan Kegiatan Bisnis dari Perusahaan.

Saat ini Perseroan berfokus pada kegiatan bisnis baru dengan mengoperasikan tiga fasilitas sewa, PJ Mansion, Puri Cempaka 04, Le Mansion Senopati, dan juga mengembangkan bangunan untuk fasilitas sewa baru dibawah anak perusahaan.

Aktivitas bisnis

Perseroan bergerak di bidang perdagangan, real estat dan jasa. Kegiatan usaha Perseroan tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari kegiatan bisnis utama dan kegiatan usaha pendukung.

Kegiatan Utama Bisnis:

1. Bidang Perdagangan

- Perdagangan grosir (bukan mobil dan motor)
- Perdagangan besar khusus lainnya
- Perdagangan besar bahan bangunan dan persediaan
- Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi (berbagai jenis baja / besi untuk konstruksi)

2. Real Estat

- Real estat yang dimiliki atau disewakan dan kawasan pariwisata, yang meliputi bisnis pembelian, penjualan, penyewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki maupun disewa, seperti gedung apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan non-perumahan (seperti pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mal, pusat Perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat baik dalam sewa bulanan atau tahunan.
- Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk operasi sendiri (untuk menyewakan ruang di dalam bangunan), pembagian real estat menjadi tanah tanpa pembangunan tanah dan pengoperasian daerah perumahan untuk rumah yang dapat dipindahkan.
- Real estat berdasarkan biaya atau kontrak. Grup ini mencakup kegiatan penyediaan real estat berdasarkan layanan atau kontrak, termasuk layanan yang terkait dengan real estat seperti agen real estat dan aktivitas perantara, perantara untuk membeli, menjual, dan menyewakan. Selain itu, manajemen real estat berdasarkan biaya layanan atau kontrak, termasuk layanan penilaian real estat dan agen real estat.

3. Layanan

- Kegiatan Konsultasi Manajemen
Grup ini mencakup ketentuan untuk saran, bimbingan bisnis dan operasional serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi; keputusan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia; penjadwalan produksi dan perencanaan kontrol.
- Mengadakan Kegiatan Perusahaan
Grup ini mencakup aktivitas perusahaan induk, yang merupakan perusahaan yang mengendalikan aset grup anak perusahaan dan aktivitas utamanya adalah kepemilikan grup. Perusahaan induk tidak terlibat dalam kegiatan bisnis anak perusahaannya. Kegiatannya meliputi layanan yang diberikan oleh konselor dan negosiator dalam merancang merger dan akuisisi bisnis.

with No. AHU-0205653.AH.01.11 of 2019 dated 29 October 2019 ("Deed No.49 / 2019") concerning changes in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

The Company is currently focusing on new business activities by operating three rental facilities, PJ Mansion, Puri Cempaka 04, Le Mansion Senopati and developing new buildings (for rental facilities) in the newly acquired subsidiaries.

Aktivitas bisnis

The Company is engaged in trade, real estate, and services. The Company's business activities are listed in Article 3 of the Company's Articles of Association, consisting of main business activities, and supporting business activities.

Main Business Activities:

1. Trade Fields

- Wholesale trade (not cars and motorbikes)
- Other special large trade
- Large trade in building materials and supplies
- Large trade in metal for construction materials (various kinds of steel / iron for construction)

2. Real Estate

- Owned or leased real estate and tourism areas, which includes business of buying, selling, leasing, and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as exhibitions, private storage facilities, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats either in monthly or annual rent.
- Land sales activities, development of buildings for self-operation (for leasing spaces in the building), division of real estate into land lots without land development and operation of residential areas for movable houses.
- Group includes the activities of providing real estate based on services or contracts, including services related to real estate such as real estate agents and brokerage activities, intermediaries for buying, selling, and renting. In addition, the management of real estate based on service fees or contracts, including real estate appraisal services and real estate will agents.

3. Services

- Management Consulting Activities
This group includes provisions for advice, business guidance and operational and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production scheduling and control planning.
- Holding Company Activities
This group includes the activities of a holding company, which is a company that controls the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. The holding company is not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing business mergers and acquisitions.

Kegiatan Bisnis Pendukung

Selain kegiatan bisnis utama yang disebutkan di atas, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung untuk mendukung pelaksanaan kegiatan bisnis utama Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk:

- Berkolaborasi dengan pihak ketiga;
- Melaksanakan perjanjian sewa;
- Membeli bahan bangunan dan fasilitas pendukung bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang atau untuk dijual dan / atau disewakan kepada pihak lain.

Menggunakan layanan transportasi atau transportasi dan penyimpanan barang.

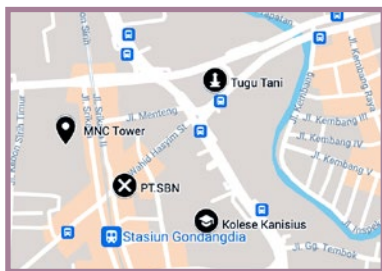
Kegiatan Bisnis Pendukung

In addition to the main business activities referred to above, the Company also runs supporting business activities to support the implementation of the Company's main business activities as referred to above, including:

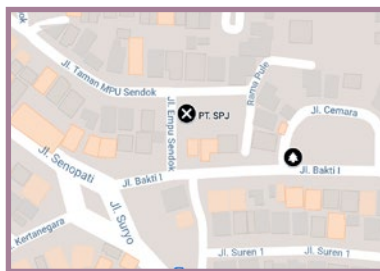
- Collaborate with third parties.
- Carry out a rental agreement.
- Purchasing building materials and building supporting facilities used for storing goods or for sale and / or leasing to other parties.

Using transportation services or transportation and storage of goods.

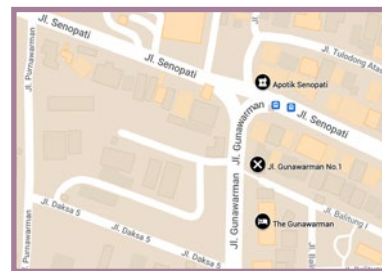
Wilayah Operasional Area of Operations



PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA
JALAN KH. WAHID HASYIM NO.9
JAKARTA PUSAT



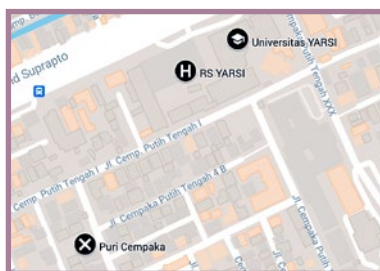
PT SEMANGAT PANGERAN JAKARTA
JALAN TAMAN MPU SENDOK NO.51
JAKARTA SELATAN



PT CAHAYA SEMESTA INVESTA
JALAN GUNAWARMAN No.1
JAKARTA SELATAN



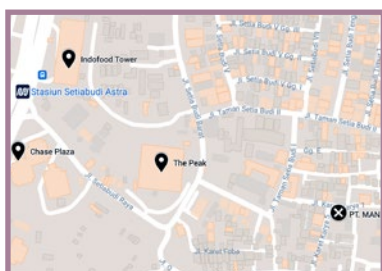
PT SEMANGAT PANGERAN ABADI
JALAN HANG TUAH NO.14
JAKARTA SELATAN



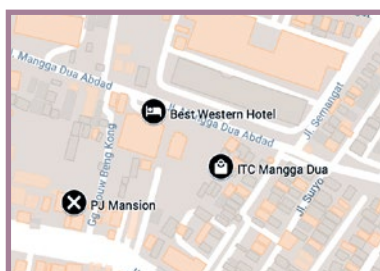
PT RIW TBK - CEMPAKA PUTIH 04
JALAN CEMPAKA PUTIH TENGAH
BLOK 4 NO.4



PT CAHAYA SEMESTA INVESTA
JALAN GUNAWARMAN NO.1
JAKARTA SELATAN



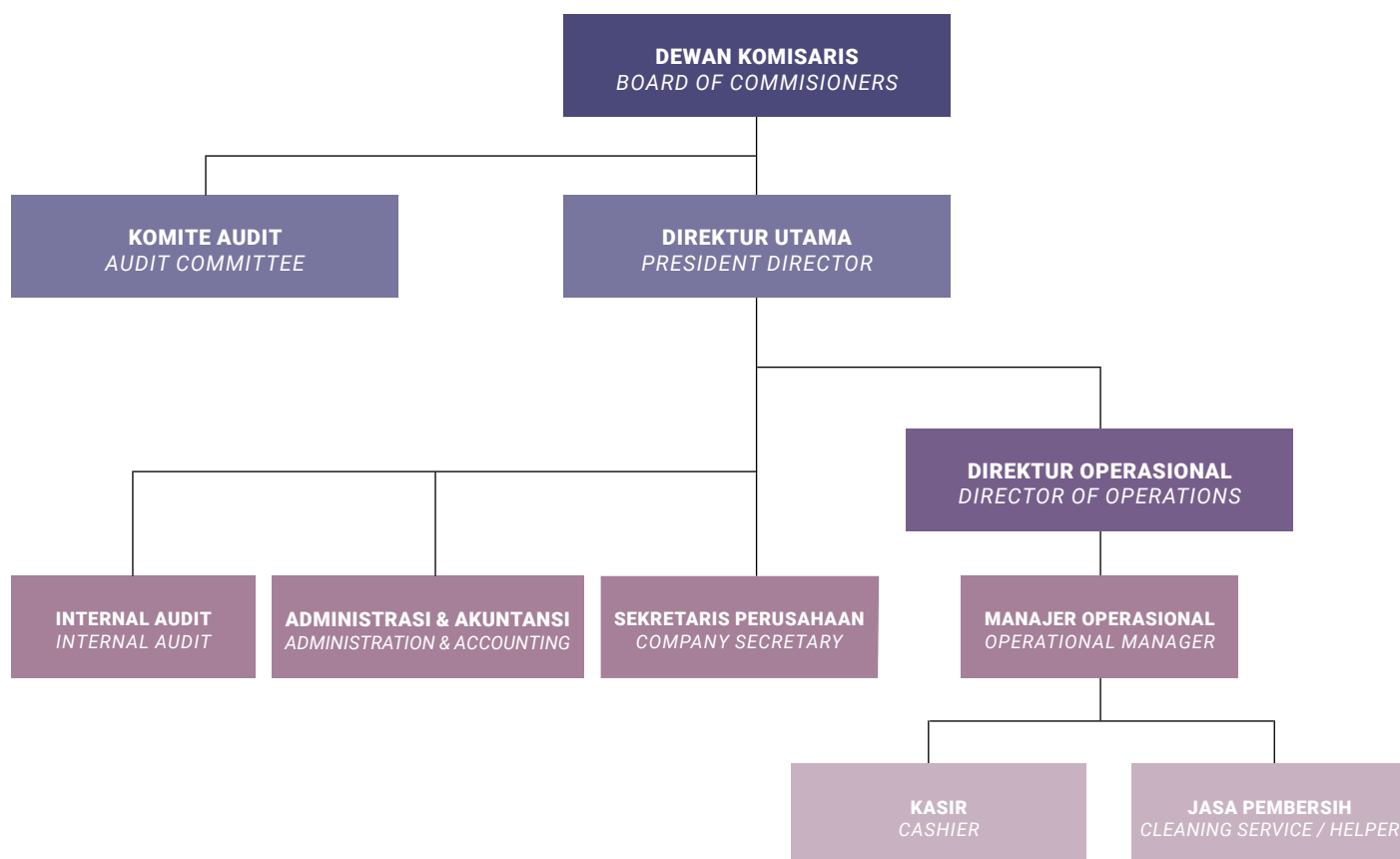
PT MULIA ARTHA NUSANTARA
JALAN KARET KARYA I NO.8-9
JAKARTA PUSAT



PT RIW TBK - PJ MANSION
JALAN PANGERAN JAYAKARTA 107
JAKARTA PUSAT

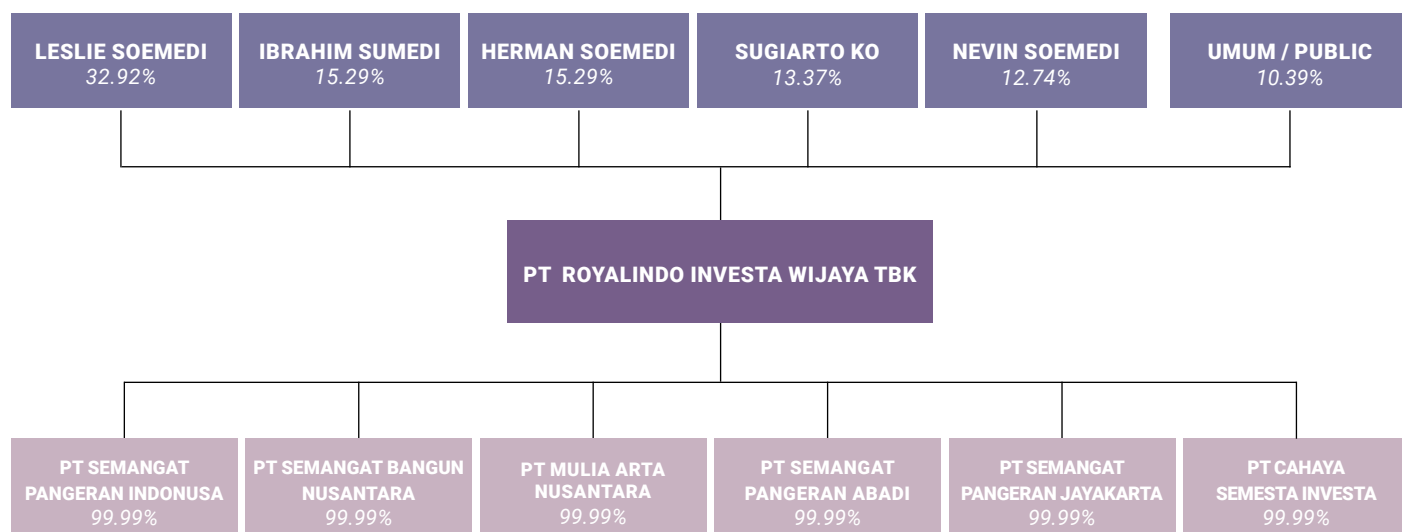
Struktur Organisasi

Organizational Structure

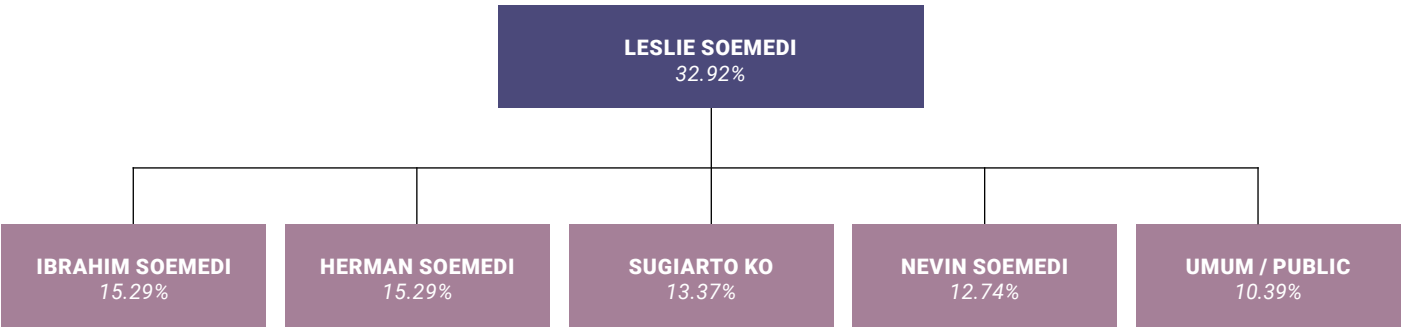


STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN & ENTITAS ANAK

STRUCTURE OF OWNERSHIP & SUBSIDIARIES



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI PERSEROAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S MAIN SHAREHOLDER & OPERATOR



Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Nature of Family Relationships	Pemegang Saham Shareholder
Diah Soemedi	Komisaris Utama dan Pemegang Saham President Commissioner and Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Leslie Soemedi	Direktur Utama dan Pemegang Saham President Director and Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Nevin Soemedi	Direktur dan Pemegang Saham Director and Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Ibrahim Sumedi	Pemegang Saham Shareholder	Keluarga Immediate Family	✓
Ko Sugiarto	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Keluarga Immediate Family	✓

Visi and Misi
Vision and Mission

VISI	Menyediakan budget indekos dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik sehingga bisa menjadi 'rumah kedua' bagi penghuni indekos.	Menyediakan indekos aman dan nyaman, dengan harga terjangkau di lokasi strategis	MISI
VISION	To change the way people stay away from home with a promise to provide same amenities and same awesome experience.	To offer quality living-spaces at the right price and strategic location.	MISSION

Sejarah Perusahaan Milestone





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Diah Soemedi

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1975.

Indonesian citizen, 70 years old, completed her education and obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1975.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

2022 - present	: Komisaris Utama PT The Master Steel Manufactory
2022 - present	: Komisaris Utama PT.Pangeran Karang Murni
2022 - present	: Komisaris PT.Cahaya Gemilang Makmur Nusantara
2022 - present	: Komisaris Utama Perseroan
2022 - present	: Komisaris PT.Mastertama Adhi Propertindo



Istanto Burhan

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 1970.

An Indonesian citizen, 66 years old, completed High School Education in 1970.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

1974 – present	: Direktur Utama PT The Master Steel Manufactory
2019 – present	: Komisaris Independen Perseroan





Profil Direksi

Leslie Soemedi

DIREKTUR UTAMA *PRESIDENT DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar sarjana Strata 1 di Boston University Amerika di bidang Electrical Engineering pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 41 years old, completed his education and obtained a Bachelor's degree at Boston University in the United States in Electrical Engineering in 2001.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

2000	: R & D Staff EMC 2, Worchester
2002	: Trainee Kawasho, Tokyo Japan
2003 – present	: Direktur PT The Master Steel Manufactory
2018 – 2019	: Direktur Perseroan
2019 – present	: Direktur Utama Perseroan

Nevin Soemedi

DIREKTUR OPERASIONAL *DIRECTOR OF OPERATIONS*

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Bachelor Of Business and Commerce di Monash University Australia pada tahun 2005.

Indonesian citizen, 37 years old, completed his education and obtained a Bachelor of Arts Degree in Business and Commerce at Monash University Australia in 2005.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

2006 – present	: Direktur PT The Master Steel Manufactory
2019 – present	: Direktur Perseroan

Board of Directors



Sumber Daya Manusia

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN POSISI EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION.

Keterangan Information	2022	2021
Direksi Directors	3	3
Manager Manager	2	2
Staf Staff	3	3
Jumlah Amount	8	8

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Keterangan Information	2022	2021
S1 Bachelor S1	4	4
SMA Senior High School	4	4
Jumlah Amount	8	8

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS PEKERJA EMPLOYEE COMPOSITION BY STATUS OF EMPLOYMENT

Keterangan Information	2022	2021
Pekerja Tetap Permanent employees	4	4
Pekerja Kontrak Contract employees	4	4
Jumlah Amount	8	8

Human Resources

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Keterangan Information	2022	2021
Di atas 50 tahun Above 50 years	2	2
41 - 50 tahun 41 - 50 years	2	2
31 - 40 tahun 31 - 40 years	2	2
21 - 30 tahun 21 - 30 years	2	2
Jumlah Amount	8	8

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT AKTIVITAS & LOKASI EMPLOYEE COMPOSITION BY MAIN ACTIVITIES & LOCATION

Keterangan Information	2022	2021
Kantor Pusat Main Office	6	6
Kantor Operasional Operational Office	2	2
Jumlah Amount	8	8

Kronologi Penerbitan Saham

Stock Publishing Chronology

Perusahaan mulai mencatatkan saham awalnya di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020. Jumlah saham yang dihasilkan dari penawaran umum perdana adalah Rp861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama nilai nominal Rp100 per saham.

The Company began listing its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020. The number of shares resulting from the initial public offering was Rp861.820.000 (eight hundred sixty-one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 100 per stock.

Period Periode	Modal Dasar Authorized Capital	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully deposited capital	Jumlah saham yang terdaftar Number of Listed Shares	Tambahan saham tercatat Additional Listed Shares	Tanggal Pencatatan Date of Recording
Before IPO	Rp1.000.000.000.000	Rp344.728.000.000	3.447.280.000	-	-
After IPO	Rp1.000.000.000.000	Rp430.910.000.000	4.309.100.000	861.820.000	13 Januari 2020
After Waran I	Rp1.000.000.000.000	Rp517.092.000.000	5.170.920.000	861.820.000	13 Januari 2020

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS.

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama lembaga Institution name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Securities administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora STTD.Kep-41/D.04/2014	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Phone: (021) 29745222 Fax: 021-2928 9961
Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Suharli, Sugiharto dan Rekan	UOB Plaza Lantai 34 JL. MH Thamrin Kav 8-10, Jakarta Pusat 10230
Notaris Notary	Recky Francky Limply S.H.	Delta building Blok A/16 Jl. Suryopranoto 1-9, Petojo selatan Jakarta Pusat, 10160

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

Tinjauan Ekonomi & Industri

Tinjauan Ekonomi Global

Pada 2022, invasi Rusia ke Ukraina membayangi ekonomi global. Meskipun dunia mengalami beberapa tanda perbaikan pada akhir 2021, pemulihan pada tahun 2022 diperkirakan akan moderat akibat perang. Prospek ekonomi global pada 2022 rapuh, dan risiko penurunan yang signifikan mendominasi. Perang meningkatkan ketegangan perdagangan. Awal 2022 ditandai dengan kekhawatiran tentang meningkatnya kerentanan keuangan, termasuk pasar perumahan, lembaga keuangan, dan negara berpenghasilan rendah. Pada 2022, pertumbuhan global melambat menjadi 3,2%, lebih lemah dari yang diperkirakan pada 2021. Pertumbuhan global yang lambat terutama disumbangkan oleh invasi Rusia ke Ukraina dan krisis biaya hidup terkait.

Sejak 2021, tingkat inflasi telah meningkat lebih cepat dan lebih lama dari yang diperkirakan. Di negara maju, inflasi mencapai tingkat tertinggi pada tahun 2022 sejak 1982. Bahkan jika inflasi melibatkan fenomena luas yang memengaruhi banyak ekonomi di seluruh dunia, inflasi memiliki pengaruh buruk pada negara berpenghasilan rendah. Dalam ekonomi seperti itu, pengeluaran konsumsi terutama untuk makanan, yang berarti bahwa inflasi memiliki pengaruh akut terhadap standar hidup dan kesehatan manusia. Ketika inflasi mencapai tingkat tertinggi pada tahun 2022, harga meningkat menjadi sekitar 8,3 persen lebih awal pada paruh

Economic & Industry Review

Global Economic Review

In 2022, Russia's invasion of Ukraine overshadowed the global economy. Despite the world experiencing some signs of improvement at the end of 2021, recovery in 2022 was expected to be moderate due to the war. The outlook of the global economy in 2022 was fragile, and significant downside risks predominated. The war increased trade tensions. The beginning of 2022 was marked with concerns about increased financial vulnerabilities, including housing markets, financial institutions, and low-income nations. In 2022, global growth slowed to 3.2%, weaker than expected in 2021. The slow global growth was mainly contributed by Russia's invasion of Ukraine and the related cost of living crisis.

Since 2021, the inflation rate has increased faster and more persistently than anticipated. In advanced economies, inflation reached its highest rate in 2022 since 1982. Even if inflation entails a broad phenomenon influencing many economies across the globe, it has an adverse influence on lower-income countries. In such economies, consumption expenditure is mainly on food, which means that inflation has an acute influence on living standards and human health. As inflation reached its highest levels in 2022, the

pertama tahun 2022. Dampak pemulihan permintaan yang kuat pada tahun 2021 dan peningkatan penyeimbangan kembali permintaan terhadap layanan seperti perjalanan diperkirakan akan berkurang pada tahun 2022. Di Eropa, ada kejutan energi yang signifikan akibat perang, sementara di Asia, ada efek moderat pada harga pangan yang selanjutnya membantu inflasi untuk terus meningkat.

Konflik tersebut merupakan pukulan signifikan bagi ekonomi global, yang berdampak buruk pada kenaikan harga dan pertumbuhan. Di luar krisis kemanusiaan dan penderitaan akibat invasi Rusia ke Ukraina, ekonomi dunia merasakan pengaruh inflasi yang lebih cepat dan pertumbuhan yang lebih lambat. Dampak terutama mengalir melalui tiga saluran utama. Saluran-saluran ini termasuk peningkatan harga komoditas seperti energi dan makanan yang selanjutnya meningkatkan tingkat inflasi, mengikis nilai pendapatan dan memengaruhi permintaan komoditas. Saluran lain yang terpengaruh adalah bahwa ekonomi tetangga berjuang dengan rantai pasokan, pengiriman uang, dan perdagangan yang terputus. Saluran lain yang sangat terpengaruh oleh invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022 adalah kepercayaan bisnis dipengaruhi karena investor memiliki ketidakpastian yang lebih tinggi dalam menimbang harga aset, kondisi keuangan yang ketat, dan meningkatnya arus keluar modal dari berbagai pasar negara berkembang. Ukraina dan Rusia adalah produsen utama komoditas, dan gangguan terus mengganggu harga komoditas dunia, terutama gas dan minyak. Biaya makanan meningkat untuk gandum sejak Rusia dan Ukraina menyumbang sekitar 30% dari ekspor global. Dalam jangka panjang dirasakan tentang perang, secara fundamental dapat mengubah ekonomi global, mengingat ada perubahan yang signifikan dalam perdagangan energi. Di Afrika Utara dan Timur Tengah, dampak riak yang signifikan dari kenaikan harga energi dan pangan semakin memperketat kondisi keuangan global.

Pada tahun 2022, banyak negara mengembangkan kebijakan yang akan membantu menahan inflasi, seperti meningkatkan subsidi pemerintah, yang berdampak pada tekanan neraca fiskal. Kondisi pembiayaan eksternal yang memburuk mendorong arus keluar modal dan menambah masalah yang terkait dengan tingkat utang yang tinggi dan kebutuhan keuangan yang meningkat. Dampak terutama mengalir melalui tiga saluran utama. Saluran-saluran ini termasuk peningkatan harga komoditas seperti energi dan makanan yang selanjutnya meningkatkan tingkat inflasi, mengikis nilai pendapatan dan memengaruhi permintaan komoditas.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Pandemi COVID 19 telah berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Pencabutan pembatasan pandemi menyebabkan peningkatan pengeluaran yang membuat ekonomi Indonesia naik ke level terkuat dalam sembilan tahun. Pengeluaran rumah tangga naik 4,9% selama tahun 2022, dengan pengeluaran transportasi, dan pengeluaran restoran dan hotel mengalami peningkatan terbesar masing-masing sebesar 9,4% dan 6,6%. Mata uang negara, rupiah, juga menguat setelah perang Rusia-Ukraina, menciptakan pertumbuhan ekonomi, meskipun momentum pertumbuhan melambat pada kuartal terakhir karena harga turun dan permintaan global berkurang. Sebuah laporan Bank Sentral Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara melambat pada kuartal terakhir menjadi 4,81%, dari 5,72% pada kuartal sebelumnya. Statistik menunjukkan bahwa ekonomi negara tumbuh 5,31% pada tahun 2022. Ekspansi ekonomi ini lebih tinggi dari target 5,2% yang ditetapkan untuk tahun ini.

Investasi di negara tersebut tumbuh sebesar 3,81%, mirip dengan tingkat tahun 2021, meski belum kembali seperti sebelum pandemi. Perang Rusia-Ukraina menyebabkan kenaikan harga produk yang mengakibatkan pertumbuhan tenaga ahli karena Indonesia adalah pengekspor utama batu bara termal, minyak sawit, dan baja nikel. Negara itu mengirimkan

prices increased to about 8.3 percent earlier in the first half of 2022. The repercussions of 2021 strong demand recovery and increased rebalancing of demand toward services like travel were expected to reduce in 2022. In Europe, there were significant energy shocks due to the war, whereas, in Asia, there were moderate effects on food prices which further helped inflation to continue increasing.

The conflict was a significant blow to the global economy, whose impacts hurt raised prices and growth. Beyond the humanitarian crisis and suffering from Russia's invasion of Ukraine, the world economy felt the influence of faster inflation and slower growth. The impacts mainly flowed through three primary channels. These channels included increased prices for commodities such as energy and food that further increased the inflation rate, eroding the value of incomes and affecting the demand for commodities. The other channel affected was that the neighbouring economies struggled with interrupted supply chain, remittance, and trade. The other channel highly affected by Russia's invasion of Ukraine in 2022 was that business confidence was influenced since investors had higher uncertainty on weighing asset prices, tight financial conditions, and increasing capital outflows from various emerging markets. Ukraine and Russia are primary commodities producers, and disruptions have continued to disrupt the global prices of commodities, especially gas, and oil. Food costs increased for wheat since Russia and Ukraine contribute about 30% of global exports. In the long term perceived about the war, it can fundamentally change the global economy, given that there are significant changes in the energy trade. In North Africa and the Middle East, the significant ripple impacts from increased energy and food prices further tightened global financial conditions.

In 2022, many countries developed policies that would help contain inflation, like increasing government subsidies, which resulted in the pressuring of the fiscal accounts. The worsening external financing conditions spurred capital outflows and added to increased issues associated with elevated debt levels and increased financial needs. The impacts mainly flowed through three primary channels. These channels included increased prices for commodities such as energy and food that further increased the inflation rate, eroding the value of incomes and affecting the demand for commodities.

Indonesia Economic Review

The COVID 19 pandemic had negatively affected the economy of Indonesia. The lifting of pandemic restrictions caused an increase in spending which made Indonesia's economy climb to its strongest in nine years. Household spending rose by 4.9% during the year 2022, with transportation expenses, and restaurant and hotel spending having the largest increases at 9.4% and 6.6% respectively. The country's currency, the rupiah, also strengthened in the aftermath of the Russia-Ukraine war, creating a growth in the economy, though the growth momentum slowed in the final quarter as prices lowered and global demand reduced. A report by Indonesia's Central Bank showed that the country's economic growth slowed in the final quarter to 4.81%, from 5.72% in the previous quarter. Statistics showed that the country's economy expanded 5.31% in 2022. This economic expansion was higher than the 5.2% target set for the year.

Investments in the country grew by 3.81%, which is similar to the 2021 rate, though it is yet to get back to how it was before the pandemic. The Russia-Ukraine war caused an increase in product prices which resulted in growth of exports as Indonesia is a major exporter of thermal coal, palm oil and nickel steel. The country

barang-barang senilai rekor tinggi \$ 292 miliar dolar pada tahun 2022. Kekuatan ekspor negara itu sangat penting untuk memperkuat ekonomi sekaligus melindungi negara dari inflasi dan depresiasi mata uang yang melanda banyak bagian dunia. Perdagangan internasional negara tersebut mengalami surplus perdagangan selama 31 bulan berturut-turut dan peningkatan ekspor negara tersebut sebesar 14,93%. Pemerintah mengurangi pengeluarannya karena mereda dari pengeluaran besar-besaran selama puncak pandemi COVID 19.

Bank Sentral Indonesia menaikkan suku bunga sebesar total 200 bps untuk mengarahkan inflasi kembali ke kisaran target 2% hingga 4%. Naiknya harga pangan dan BBM menyebabkan inflasi di Tanah Air naik menjadi 5,51%. Kenaikan harga BBM merupakan akibat dari keputusan negara untuk mencabut subsidi BBM yang dimaksudkan untuk melindungi konsumen dari harga yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan daya beli populasi kelas menengah, sambil memastikan bahwa hal itu melindungi populasi rentan di negara ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencerminkan kejadian serupa di beberapa negara di kawasan, karena negara-negara tersebut pulih secara positif dari dampak pandemi COVID 19.

Lintasan ekonomi Indonesia tampaknya berada di jalur yang tepat setelah menderita secara masif akibat COVID 19. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi, peningkatan belanja dan peningkatan ekspor. Faktor utama pertumbuhan ekonomi adalah penurunan COVID 19 dan dampaknya serta perang Rusia-Ukraina yang berarti Indonesia mengeksport lebih banyak ekspor utamanya karena sanksi yang diberlakukan di Rusia. Penting bagi negara untuk mengadopsi strategi bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait seperti bank sentral negara, investor dan pedagang, antara lain, untuk memastikan bahwa pertumbuhan ini berlanjut sehingga meningkatkan PDB dan produktivitas negara.

Tinjauan Industri

Industri perhotelan, pariwisata, dan pasar real estate di Indonesia semuanya memiliki hasil yang tidak konsisten pada tahun 2022. Terlepas dari kenyataan bahwa pandemi berdampak buruk pada perjalanan dan pariwisata, upaya pemerintah untuk mempromosikan pariwisata domestik dan mendorong investasi di sektor riil sektor perkebunan sangat penting dalam memastikan kelangsungan hidup kedua industri tersebut.

Wabah COVID-19 yang terjadi pada tahun 2022 di Indonesia memberikan pukulan telak bagi industri pariwisata Tanah Air. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah pengunjung dari negara lain yang berwisata ke Tanah Air pada paruh pertama tahun ini turun lebih dari 70 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Pasar pariwisata domestik pun mengalami penurunan. juga terkena dampak negatif, meskipun pada tingkat yang lebih rendah, oleh epidemi. Di sisi lain, sektor ini mengalami peningkatan kinerja menjelang paruh kedua tahun ini sebagai hasil dari pelonggaran pembatasan dan pembukaan kembali perbatasan. Inisiatif pemerintah untuk mendorong pariwisata domestik, seperti kampanye "Indonesia Peduli", berkontribusi pada pertumbuhan industri dengan membantu meningkatkan perjalanan domestik. Diperkirakan industri pariwisata akan bangkit kembali di tahun-tahun mendatang, dan pemerintah telah menetapkan target 20 juta pengunjung dari negara lain pada tahun 2024. Industri perhotelan di Indonesia juga mengalami kemerosotan yang signifikan di tahun 2022.

shipped out goods worth a record high \$ 292 billion dollars in 2022. The strength of the country's exports was critical to bolstering the economy while protecting the country from inflation and currency depreciation that had hit many parts of the world. The country's international trade witnessed a trade surplus over 31 consecutive months and an increase in the country's exports by 14.93 %. The government reduced its spending as it eased from the massive spending during the peak of the COVID 19 pandemic.

The Central Bank of Indonesia lifted interest rates by a total of 200 bps to guide inflation to back within its 2% to 4% target range. The rising food and fuel prices caused inflation in the country to rise to 5.51%. The rise in fuel prices was a result of the country's decision to lift fuel subsidies which had been meant to shield consumers from high prices. The growth of Indonesia's economy can be attributed to the government's efforts to increase the spending power of the middle-class population, while ensuring that it protects vulnerable populations in the country. The economic growth of Indonesia reflected similar occurrences in several countries in the region, as the countries were recovering positively from the effects of the COVID 19 pandemic.

The economic trajectory of Indonesia seems to be on the right path after suffering massively from COVID 19. This is evidenced by the economic growth, an increase in spending and an increase in exports. The major factors for the growth of the economy are the decline in COVID 19 and its effects and the Russia-Ukraine war which meant Indonesia exported more of its key exports due to sanctions place in Russia. It is essential that the country adopts strategies in collaboration with relevant stakeholders such as the country's central bank, investors and traders among others, to ensure that this growth continues hence increasing the country's GDP and productivity.

Industry Review

The hospitality industry, tourism, and real estate markets in Indonesia all had inconsistent results in 2022. In spite of the fact that the pandemic had a detrimental effect on travel and tourism, the government's attempts to promote domestic tourism and to encourage investments in the real estate sector were essential in ensuring the survival of both industries.

The COVID-19 outbreak that occurred in 2022 in Indonesia dealt a severe blow to the country's tourism industry. According to data provided by the Central Statistics Agency, the number of visitors from other countries that travelled to the country in the first half of this year was down by more than 70 percent when compared to the same period in 2021. The domestic tourism market was also negatively impacted, albeit to a lesser level, by the epidemic. On the other hand, the sector had some uptick in performance toward the latter half of the year as a result of the relaxation of limitations and the reopening of borders. The initiatives of the government to encourage domestic tourism, such as the "Indonesia Care" campaign, contributed to the industry's growth by helping to increase domestic travel. It is anticipated that the tourism industry would bounce back in the years to come, and the government has set a goal of 20 million visitors from other countries by the year 2024.

The hospitality industry in Indonesia also witnessed a significant slump in the year 2022. As a result of the implementation of travel restrictions and the closing of borders, the number of international visitors to the country experienced a precipitous decline. However, towards the end of the year, the sector experienced some improvement as a result of the loosening of restrictions and the reopening of borders.

Akibat penerapan pembatasan perjalanan dan penutupan perbatasan, umlah pengunjung internasional ke negara tersebut mengalami penurunan drastis. Namun menjelang akhir tahun, sektor tersebut mengalami beberapa perbaikan akibat pelonggaran pembatasan dan pembukaan kembali perbatasan. Tingkat hunian hotel di Indonesia meningkat menjadi 54,4% pada Desember 2022, menurut laporan yang diterbitkan oleh Statista. Ini mewakili peningkatan dari angka 30,8% pada Desember 2021. Akibat wabah tersebut, banyak orang Indonesia memilih untuk bepergian di dalam negeri daripada meninggalkan negara, yang merupakan faktor penting yang berkontribusi pada kesuksesan industri perhotelan. Inisiatif pemerintah untuk mendorong pariwisata domestik, seperti kampanye "Indonesia Peduli", berkontribusi pada pertumbuhan industri dengan membantu meningkatkan perjalanan domestik.

Sementara itu, industri real estate di Indonesia mengalami tahun yang sukses. Sebagai hasil dari upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong investasi di dalam negeri, baik investor domestik maupun internasional meningkatkan jumlah yang mereka investasikan di bidang ini. Fundamental ekonomi Indonesia yang kokoh, jumlah penduduk yang besar, dan tren demografis yang positif merupakan faktor-faktor yang membuat pasar real estate di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Bertambahnya populasi masyarakat kelas menengah dan upaya pemerintah untuk menyediakan perumahan murah turut mendorong peningkatan permintaan akan properti hunian. Di masa pandemi, terjadi peningkatan jumlah pengaturan pekerjaan yang dapat diselesaikan dari rumah, yang berdampak pada penurunan permintaan ruang kantor. Di sisi lain, ada optimisme bahwa industri akan pulih dalam beberapa tahun ke depan seiring meredanya pandemi dan bisnis kembali beroperasi seperti biasa.

Pariwisata, perhotelan, dan real estat Indonesia berkinerja buruk pada tahun 2022. Meskipun pemerintah berupaya mempromosikan pariwisata domestik, pandemi COVID-19 berdampak negatif besar pada sektor pariwisata dan perhotelan. Karena meningkatnya investasi, industri real estat berkinerja baik. Fokus pemerintah Indonesia pada pariwisata dan pertumbuhan sektor real estat menjadi pertanda baik bagi perusahaan-perusahaan ini.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan mengenai kinerja keuangan Perseroan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik **Suharli, Sugiharto dan Rekan** dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk pada 31 Desember 2022. Serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan tinjauan keuangan Perseroan akan disampaikan dengan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan.

The initiatives of the government to encourage domestic tourism, such as the "Indonesia Care" campaign, contributed to the industry's growth by helping to increase domestic travel. It is anticipated that the tourism industry would bounce back in the years to come, and the government has set a goal of 20 million visitors from other countries by the year 2024.

The hospitality industry in Indonesia also witnessed a significant slump in the year 2022. As a result of the implementation of travel restrictions and the closing of borders, the number of international visitors to the country experienced a precipitous decline. However, towards the end of the year, the sector experienced some improvement as a result of the loosening of restrictions and the reopening of borders. The occupancy rate of hotels in Indonesia increased to 54.4% in December 2022, according to a report published by Statista. This represented an increase from the rate of 30.8% in December 2021. As a result of the epidemic, many Indonesians chose to travel within the country rather than leaving the country, which was a crucial factor that contributed to the success of the hotel industry. The initiatives of the government to encourage domestic tourism, such as the "Indonesia Care" campaign, contributed to the industry's growth by helping to increase domestic travel.

Meanwhile, the real estate industry in Indonesia had a successful year. As a result of the efforts made by the government to encourage investment in the country, both domestic and international investors raised the amount they invested in this area. The robust economic fundamentals of Indonesia, the country's enormous population, and the positive demographic trends are all factors that contribute to the real estate market in Indonesia having a high potential for growth. The expanding population of people belonging to the middle class and the efforts of the government to provide cheap housing both contributed to an increase in the demand for residential properties. During the pandemic, there was an increase in the number of work arrangements that could be completed from home, which led to a decrease in demand for office space. On the other hand, there is optimism that the industry will recover over the next few years as the pandemic winds down and businesses resume their usual operations.

Indonesian tourism, hospitality, and real estate performed poorly in 2022. Despite government efforts to promote domestic tourism, the COVID-19 pandemic had a major negative impact on the tourism and hospitality sectors. Due to rising investments, the real estate industry performed well. The Indonesian government's focus on tourism and the real estate sector's growth bodes well for these enterprises.

Financial Review

The following review of the Company's financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) which is generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2022.

The Company's financial statements for the 2022 fiscal year was audited by the **Suharli, Sugiharto dan Rekan** with fair opinions in all material matters, the financial position of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk on December 31, 2022. In addition, its financial performance and cash flow for the year ending in the year ending as per date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's financial must be reviewed along with the explanation in the notes to the Financial Statements as an inseparable part of the Company's Annual Report.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	Information
Pendapatan	10.289.513.458	7.514.217.633	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(3.184.049.505)	(2.129.917.659)	Cost of Revenue
Beban Umum & Administrasi	(8.668.309.024)	(6.590.657.879)	General & Administrative Expense
Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya - Bersih	34.298.525.067	10.150.290.764	Other Operating Income (Expense) – Net
Laba Sebelum Pajak	32.735.679.996	8.943.932.859	Profit before Tax
Laba Tahun Berjalan	32.223.070.988	8.598.932.859	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	(39.964.929.290)	3.499.412.824	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(7.741.858.302)	12.098.345.683	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Entitas Induk	32.223.088.402	8.598.894.531	Profit attributable to: Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(17.414)	38.328	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Entitas Induk	(7.741.840.888)	12.098.307.355	Comprehensive Profit attributable to: Parent entity
Kepentingan Non Pengendali	(17.414)	38.328	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham	7,40	1,99	Profit (Loss) per Share

Pendapatan Usaha

Pada 2022, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp10 miliar, yang terdiri dari jasa sewa kamar, hotel, dan properti. Ini merupakan peningkatan yang signifikan sebesar 36,93% dibandingkan dengan pendapatan yang diterima pada tahun 2021 yang hanya sebesar Rp7 miliar.

Operating Income

In 2022, the Company obtained an income of Rp10 billion, consisting of room, hotel and property rental services. This is a significant increase of 36.93% compared to the income received in 2021 which only amounted to Rp7 billion.

Beban Operasional

Perseroan memiliki total biaya operasional sebesar Rp3 miliar, yang terdiri dari biaya pendapatan dan biaya administrasi umum. Peningkatan signifikan dalam pengeluaran tersebut disebabkan oleh pengeluaran lain yang timbul dari pengeluaran operasional terkait pendapatan lainnya.

Operating Expenses

The Company has a total operating expense of Rp3 billion, consisting of cost of revenue and general & administrative expenses. The significant increase in expenditure was due to expenditure which arises from other operational expense relating to the revenue.

Pendapatan Operasional Lainnya – Bersih

Pada 2022, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan operasional lainnya sebesar Rp34 miliar. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebesar Rp10 miliar. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang diperoleh dari investasi dan deposito bank.

Other Operating Income - Net

In 2022, the Company managed to book a total of Rp34 billion in other operating income. This amount is higher compared to the previous year, of Rp10 billion. The reason for the significant rise was due to a rise in income obtained from investments and bank deposits.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pada 2022, Perseroan mencatat pendapatan komprehensif lain sebesar negatif Rp39 miliar, yang menurun dari Rp3 miliar yang dicapai pada 2021. Pelemahan pendapatan komprehensif lain tersebut disebabkan oleh kerugian dari nilai wajar investasi pada obligasi dan saham.

Other Comprehensive Income

In 2022 the Company recorded other comprehensive income of negative Rp39 billion, which declined from Rp3 billion achieved in 2021. The weakening in other comprehensive income was due to loss from fair value of investment in bonds and shares.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp32 miliar yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp8 miliar.

Profit of The Year

In 2022, the Company booked current year profit of Rp32 billion which is higher compared to 2021 of Rp8 billion.

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Pada 2022, Perseroan mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp7 miliar, yang menurun dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp12 miliar.

Laba Per Saham (EPS)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat laba per saham (EPS) sebesar Rp. 7,40 yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dicapai pada tahun 2021 sebesar Rp. 1,99.

Comprehensive Profit of The Year

In 2022, the Company declared comprehensive loss of Rp7 billion, a decrease compared to that achieved in 2021 of Rp12 billion.

Earnings Per Share (EPS)

By December 31, 2022, the Company recorded earnings per share (EPS) of Rp. 7,40 higher than achieved in 2021 of Rp. 1,99.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Keterangan	2022	2021	Information
Aset lancar	636.783.563.349	646.904.942.434	Current Asset
Aset Tidak Lancar	343.760.614.364	333.763.326.076	Non-Current Asset
Total Aset	980.544.177.714	980.668.268.510	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	1.764.769.616	1.313.759.269	Current Liabilities
Liabilitas Jangka panjang	471.179.831	613.475.952	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.235.949.447	1.927.235.221	Total Liabilities
Total Ekuitas	978.308.228.267	978.741.033.289	Total Equity

Aset lancar

Pada tahun 2022, aset lancar Perseroan menghasilkan Rp.636 miliar, yang mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi aset lancar pada tahun 2021 sebesar Rp646 miliar.

Current assets

In 2022, the Company's current assets earned Rp636 billion, which is a decrease compared to the current asset position in 2021 of Rp646 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada 2022, aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp343 miliar yang mengalami peningkatan dari posisi pada 2021 sebesar Rp333 miliar.

Non-Current Assets

In 2022, the Company's non-current assets reached Rp343 billion which increased from the position in 2021 of Rp333 Billion.

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp980 miliar yang sama dengan angka pada tahun 2021.

Total Assets

The Company's total assets in 2022 were recorded at Rp980 billion which is similar to the figure in 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2022, kewajiban lancar Perseroan mencapai Rp1,7 miliar, yang meningkat dibandingkan dengan posisi pada 2021 sebesar Rp1,3 miliar.

Short-Term Liabilities

In 2022, the Company's current liabilities amounted to Rp1.7 billion, which increased compared to the position in 2021 of Rp1.3 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, kewajiban jangka panjang Perseroan sebesar Rp471 juta yang mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi pada tahun 2021 sebesar Rp613 juta.

Long-Term Liabilities

In 2022, the Company's long-term liabilities amounted to Rp471 million which is a decrease compared to the position in 2021 of Rp613 million.

Total Liabilitas

Total kewajiban Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,2 miliar yang meningkat dari Rp1,9 miliar pada tahun 2021.

Current Liabilities

The Company's total liabilities in 2022 were recorded at Rp2.2 billion increased from Rp1.9 billion recorded in 2021.

Total Ekuitas

Perseroan memiliki total ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp978 miliar, sama dengan angka pada tahun 2021.

Total Equity

The Company has a total equity in 2022 Rp978 billion similar to the figure in 2021.

ARUS KAS

CASH FLOW

Keterangan	2022	2021	Information
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	828.573.168	1.979.929.309	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(30.300.824.532)	(141.159.070.833)	Cash Flow Used In Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	6.634.853.280	123.497.000	Cash Flows Provided by Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(22.837.398.084)	(139.055.644.524)	Net Decrease of Cash & Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	328.164.396.948	467.200.041.472	Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	305.326.998.864	328.144.396.948	End of Year Cash and Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	305.326.998.864	328.144.396.948	Amount of Cash and Cash Equivalents

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp828 juta, mengalami penurunan dari posisi pada tahun 2021 yang sebesar Rp1,9 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasional disebabkan oleh peningkatan penggunaan kas untuk operasional.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp30 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp141 miliar.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, total arus kas diperoleh dari aktivitas pembiayaan mencapai Rp6 miliar, yang mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar Rp123 juta..

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Perseroan mencatat kas dan setara kas pada tahun 2022 sebesar Rp305 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp328 miliar.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

Throughout 2022 the Company has obtained net cash from operating activities of Rp828 million decreased from the position in 2021 which amounted to Rp1.9 billion. The decrease in cash flow from operating activities was due to an increase in cash used for operations.

Cash Flow Used in Investing Activities

The Company recorded a decrease in cash flow used in investing activities in 2022 which amounted to Rp30 billion compared to 2021, Rp141 billion

Cash Flows Provided by Financing Activities

In 2022 the total cash flow provided by financing activities reached Rp6 billion, which increased from 2021 of Rp123 million.

End of Year Cash and Cash Equivalents

The company recorded cash and cash equivalents in 2022 amounting to Rp305 billion, which is a decrease when compared to cash and cash equivalents at the end of 2021 of Rp328 billion.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Imbal Hasil

Perusahaan menggunakan 3 (tiga) rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode, yaitu margin laba, pengembalian atas investasi, dan pengembalian atas ekuitas. Ketiga rasio tersebut berturut-turut sebesar 69,06%, 3,29%, dan 3,29%, yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 yang masing-masing tercatat sebesar 71,66%, 0,88%, dan 0,88%.

Kemampuan Membayar Pinjaman

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya – baik jangka pendek maupun jangka panjang – diukur dengan beberapa rasio, yang mencerminkan tingkat likuiditas dan solvabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek yaitu rasio lancar. Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, digunakan dua rasio, yaitu solvabilitas aset dan solvabilitas ekuitas.

Yield

The Company uses 3 (three) profitability ratios to measure the Company's ability to generate profits in one period, namely profit margin, return on investment and return on equity. The three ratios were 69.06%, 3.29% and 3.29%, respectively, which increased compared to 2021 which were recorded at 71.66%, 0.88% and 0.88%, respectively.

Liquidity & Solvency

The Company's ability to meet all of its obligations – both short-term and long-term – is measured by several ratios, which reflect on the level of liquidity and solvency. Ratio which is used to measure the ability to pay off short-term obligations, namely the current ratio. To measure the Company's ability to meet all its obligations, two ratios are used, namely the solvency of assets and solvency of equity.

Rasio lancar turun dari 49,240.75% menjadi 36,083.10% pada tahun 2022. Likuiditas perusahaan pada tahun 2022 masih relatif baik sebagaimana indikasi dari rasio lancar. Dua rasio solvabilitas disesuaikan karena peningkatan total kewajiban perusahaan sebesar 16% dari Rp1,9 miliar menjadi Rp2,2 miliar pada tahun 2022. Solvabilitas aset meningkat dari 0,19% menjadi 0,23%, begitu juga dengan solvabilitas ekuitas meningkat dari 0,20% menjadi 0,23%.

Tinjauan Operasional

Hospitality

Saat ini terdapat satu properti serviced-apartment dan dua properti sewa kamar lainnya yang berkontribusi pada segmen bisnis perhotelan Perseroan, yaitu masing-masing Le Mansion Senopati (LM Senopati), PJ Mansion (PJM) dan Puri Cempaka 04 (CP 04). Ketiga properti tersebut dikelola langsung oleh PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

LM Senopati terletak di Jalan Empu Sendok, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Area tempat tinggal yang strategis di Jakarta karena menawarkan pilihan hiburan tanpa batas dari restoran, bar, kafe, dan kantor butik yang tidak hanya menarik bagi penduduk lokal tetapi juga ekspatriat. Fasilitas yang ada meliputi 57 Kamar (Suite A, Suite B, Deluxe Suite, Executive Suite & 2-Bedroom Suite), tempat parkir perumahan dan gym pribadi.

CP 04 terletak di Jalan Cempaka Putih Tengah IV No.4, Jakarta Pusat. Area tempat tinggal yang strategis di Jakarta karena lokasinya yang dekat dengan ITC Cempaka Mas, Stasiun Bus, Rumah Sakit, Bank dan ATM, Universitas Yarsi. Fasilitas yang ada meliputi 46 Kamar (Kamar Standar & Kamar VIP), tempat parkir perumahan.

PJ MANSION terletak di Jalan Pangeran Jayakarta 107, Jakarta Pusat. Area tempat tinggal yang strategis di Jakarta karena lokasinya yang dekat dengan ITC Mangga Dua, Stasiun Kereta Api, Rumah Sakit, Bank dan ATM. Fasilitas yang ada meliputi 142 Kamar (Kamar Standar & Kamar VIP) dan tempat parkir untuk penghuni.

Pada tahun 2022, kinerja sektor perhotelan Perseroan juga terdampak oleh pandemi dan kondisi ekonomi saat ini. Namun, karena dibukanya kembali pembatasan pemerintah belakangan ini, Perseroan berhasil mencapai tingkat hunian yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga kinerja keuangan yang lebih baik. Perseroan juga menerapkan dan melaksanakan strategi untuk meningkatkan kinerjanya, seperti renovasi, penambahan fasilitas baru, kampanye pemasaran, dan lain-lain.

Real-Estate

Properti lain yang dimiliki oleh Anak Perusahaan termasuk tanah di daerah Kebayoran Baru, Menteng, dan Kuningan. Satu aset di Setiabudi, Kuningan, sedang dalam tahap penyelesaian, dan diproyeksikan akan beroperasi pada Q3 2023. Properti ini dimaksudkan sebagai fasilitas sewa kamar, yang akan dikelompokkan kembali di bawah segmen Perhotelan yang dikelola oleh Perusahaan Induk begitu selesai. Tanah lain dimaksudkan untuk disewakan kepada pihak ketiga, di bawah Anak Perusahaannya.

Kinerja bisnis properti di bawah Anak Perusahaan Perusahaan pada tahun 2022 juga terdampak oleh pandemi. Namun, Perusahaan berhasil menemukan penyewa, yang berkontribusi pada pendapatan sewa Perusahaan.

The current ratio decreased from 49.240,75% to 36.083,10% in 2022. The Company's liquidity in 2022 was still relatively good as referred to an indication of the current ratio. Two solvency ratios were adjusted due to an increase in the Company's total liabilities by 16% from Rp1.9 billion to Rp2.2 billion in 2022. Solvency of assets increased from 0.19% to 0.23%, as well as solvency of equity increase from 0.20% to 0.23%.

Operational Review

Room-Rental Service

Currently, there is one serviced-apartment property and two other room-rental property which contributes to the Company's hospitality business segment, namely Le Mansion Senopati (LM Senopati), PJ Mansion (PJM) and Puri Cempaka 04 (CP 04) respectively. The three properties are directly managed by PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

LM Senopati is located in Jalan Empu Sendok, Kebayoran Baru, South Jakarta. A strategic living area in Jakarta as it offers endless choice of entertainments from restaurants, bars, cafes, and boutique offices which appeal not only to locals but also for expatriates. Existing facilities include 57 Rooms (Suite A, Suite B, Deluxe Suite, Executive Suite & 2-Bedroom Suite), residential parking space and a private gym.

CP 04 is located at Jalan Cempaka Putih Tengah IV No.4, Central Jakarta, a strategic residential area in due to its close proximity to ITC Cempaka Mas, Bus Station, Hospital, Bank and ATM, Yarsi University. Existing facilities include 46 Rooms (Standard Room & VIP Room), residential parking space.

PJ MANSION is located at Jalan Pangeran Jayakarta 107, Central Jakarta, a strategic residential area due to its close proximity to ITC Mangga Dua, Train Station, Hospital, Bank and ATM, Existing facilities include 148 Rooms (Standard Room & VIP Room), residential parking lot.

In 2022, the performance of the Company's hospitality has also been affected by the pandemic and current economic condition. However, due to recent lifting of government restrictions, the Company manages to achieve a higher occupancy rate than the previous year. Hence, a better financial performance. The Company also implemented and executed strategies to boost its performance, such as renovations, adding new facilities, marketing campaigns and etc.

Real-Estate

Other properties held by the Company's Subsidiaries include lands in Kebayoran Baru, Menteng and Kuningan area. One asset in Setiabudi, Kuningan, is at its finishing stage, and forecasted to operate in Q3 2023. This property is intended as a room-rental facility, which will be re-grouped under the Hospitality segment managed by the Parent Company once completed. Other lands are intended to be rented out to third-parties, under its Subsidiaries.

The performance of the real-estate business under the Company's Subsidiaries in 2022 was also affected by the pandemic. However, the Company managed to find tenants, which contributed to the Company's rental income.

Prospek Usaha

Pencapaian Target Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perusahaan berhasil mencapai target peningkatan pendapatannya meskipun terdampak pandemi. Pendapatan Perusahaan meningkat 37% menjadi Rp10 miliar, namun masih di bawah target pendapatan karena belum mencapai hunian penuh.

Perusahaan akan terus mengevaluasi implementasi strategi yang telah ditentukan dan mencari strategi baru yang dapat beradaptasi dan mengakomodasi situasi dan tantangan dari ekonomi dan bisnis yang dinamis, yang dapat mengalami volatilitas dan ketidakpastian.

Proyeksi Bisnis 2023

Manajemen Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi ekonomi dari perspektif makro dan mikro, telah menyiapkan rencana kerja untuk tahun 2023. Perusahaan telah menentukan bahwa pendapatan operasional yang diperoleh akan meningkat sebesar 15% dari angka yang dicapai pada tahun 2022. Perusahaan juga telah menyiapkan rencana kerja untuk pembukaan Le Mansion Setiabudi pada kuartal ketiga tahun 2023..

Informasi & Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

Strategi & Kegiatan Pemasaran

Wilayah pemasaran jasa Perseroan berfokus di kota Jakarta. Terutama di daerah Pusat dan Selatan, di mana target audiens lebih memilih untuk bekerja dan tinggal. Perseroan telah mengembangkan beberapa strategi pemasaran, yaitu memanfaatkan dan mengoptimalkan pemasaran digital (Situs Web dan Platform Media Sosial), melakukan pemasaran Business to Business (B-to-B) dan diversifikasi pemasaran (program promosi).

Pelatihan & Pengembangan

Program pelatihan dan pengembangan diimplementasikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari program untuk meningkatkan profesionalisme karyawan agar lebih kompeten, handal, dan adaptif terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang akan mempengaruhi bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan sektor perhotelannya. Salah satunya adalah implementasi program perhotelan baru, yang disebut VHP, yang merupakan perangkat lunak hotel.

Business Prospect

Achievement of Targets in 2022

During 2022, the Company was able to achieve its target of increasing its revenue despite the lasting effect of the pandemic. The Company's revenue increased 37% to Rp10billion, which is still below the targeted revenue as it has not reached full occupancy.

The Company will continuously evaluate the implementation of the strategies that have been determined and seek new strategies which can adapt with and accommodate situation and challenges of the dynamic economy and business which is a subject to volatility and uncertainty.

Business Projection in 2023

The Company's management, considering the current economic conditions and economic projections from both a macro and micro perspective, has prepared a work plan for 2023. The Company has determined that the operating income obtained will increase by 15% from the figure achieved in 2022. The Company has also prepared a work plan for the opening of Le Mansion Setiabudi by third quarter of 2023.

Information & Material Facts Occuring after Accountant Statement Date

Throughout 2022, there was no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

Marketing Strategies & Activities

The Company's product marketing area is focused on the city of Jakarta. Mainly areas in the Central and South, where target audience prefers to work and live. The Company has developed some marketing strategies, namely utilizing and optimizing digital marketing (Websites and Social Media Platform), conducting Business to Business (B-to-B) marketing and diversifying marketing (promotional program).

Training & Developement

Training and development programs are implemented by the Company as part of a program to improve the professionalism of employees to become more competent, reliable, and adaptive to the dynamics of external and internal factors that will affect the Company's business. Throughout 2022, the Company did several trainings towards improving its hospitality sectors. One of which is the implementation a new Hospitality program, called VHP, which is a hotel software.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan percaya bahwa penerapan GCG akan menciptakan pertumbuhan melalui kinerja yang berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan GCG di setiap lini bisnis dan di seluruh organisasi, dan berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola di semua tingkatan dan kegiatan bisnis.

Konsep GCG meliputi 5 (lima) prinsip, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Transparansi

Dalam konteks manajemen bisnis yang baik, Perseroan selalu mengungkapkan dan memberikan informasi yang memadai dan mudah diakses. Informasi sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Transparansi juga akan membantu Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya untuk menjadi perusahaan penyedia layanan terkemuka - terutama dalam penyewaan kamar kos - di Indonesia.

Principle of Corporate Governance Implementation

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as an effort to maintain and enhance value for shareholders. The Company believes that implementing good GCG will create growth through sustainable performance. The Company is also committed to implementing GCG in every line of business throughout the organization and strives to improve the quality of the application of Governance practices at all levels and business activities.

The concept of GCG includes 5 (five) principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality which are explained in detail as follows:

Transparency

In the context of sound business management, the Company always discloses and provides information that is adequate and easily accessible. Information is very important for stakeholders. Transparency will also help the Company in realizing its vision and mission to become a leading service provider company - especially in boarding room rentals - in Indonesia.

Akuntabilitas

Mengelola perusahaan dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan juga didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi dan kewajiban yang diamanatkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Tanggung jawab

Perseroan terus menjalankan kegiatan bisnisnya dengan penuh tanggung jawab dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan, termasuk peraturan internal perusahaan. Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kemandirian

Perseroan selalu bertindak independen dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan, tidak ada pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan dari pihak mana pun sehingga Perseroan dapat menjaga obyektifitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.

Kesetaraan dan Keadilan

Dalam mengelola kegiatan bisnis, Perseroan selalu memperlakukan semua pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan keadilan yang sama, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan juga selalu berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, kelas, dan gender. Perusahaan juga memberikan peluang yang sama kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan pendapatan selama itu demi kepentingan Perusahaan

Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengelola hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan bisnis yang transparan, mematuhi peraturan, dan memiliki etika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk menghadapi perubahan yang sangat dinamis.
- Mencegah penyimpangan dalam manajemen perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan memiliki Komisaris Independen Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Accountability

Management of the Company correctly, measured and in accordance with the interests of the stakeholders. The management of the Company is also based on the clarity of duties, functions and obligations mandated so that it can be accounted for.

Responsibilities

The Company continues to carry out its business activities with full responsibility and compliance with the laws and regulations, including the Company's internal regulations. The Company always applies the precautionary principle to protect the interests of shareholders and stakeholders.

Independence

The company always acts independently in carrying out its business activities. The company ensures that there are no conflicts of interest, no dominating party, or no pressure from any party. So that the Company can maintain objectivity and independence in the decision-making process.

Equality and Fairness

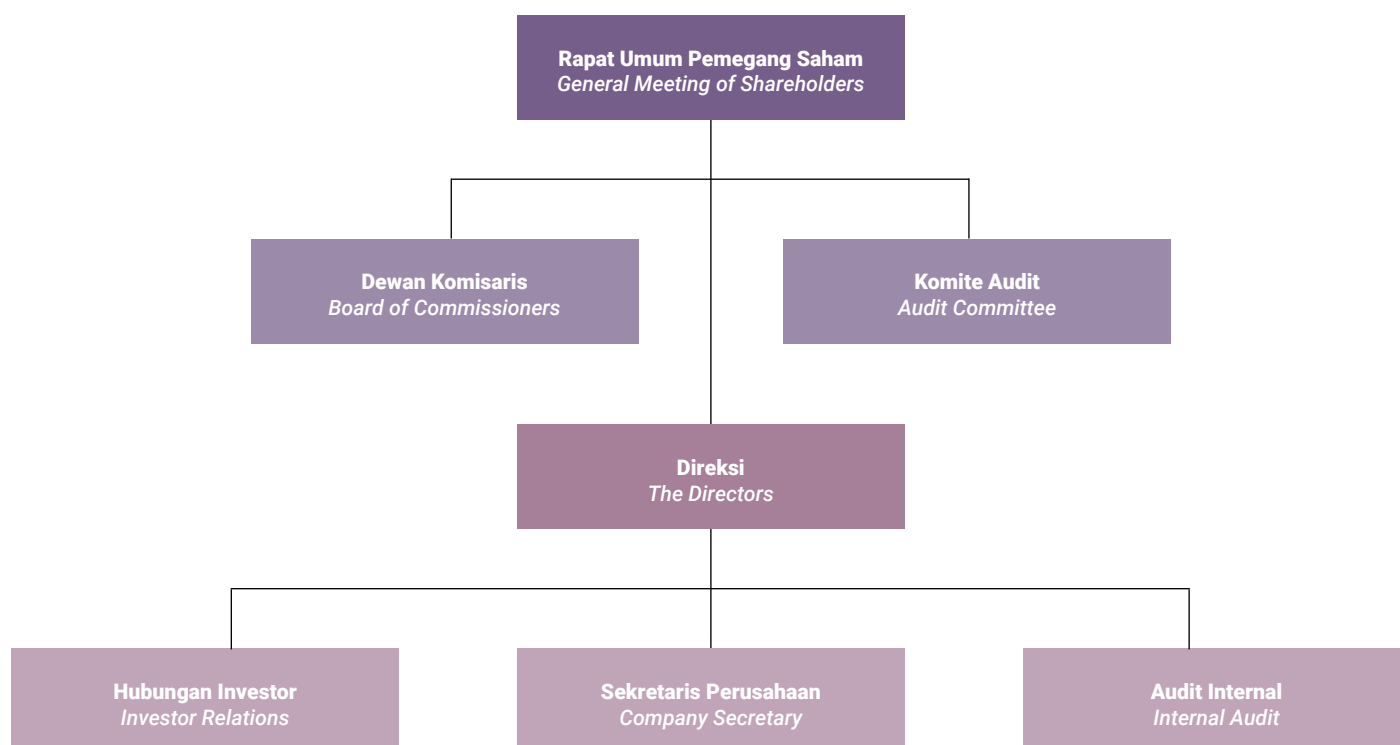
The Company in managing business activities always treats all stakeholders and business partners with the same level of equality and fairness, in accordance with the benefits and contributions made to the Company. The Company also always strives to provide equal opportunities to all employees, ranging from recruitment to long-term career development regardless of ethnic, religious, racial, class and gender backgrounds. The Company also provides equal opportunities to stakeholders in delivering income as long as it is in the interest of the Company.

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

- Manage relations between stakeholders.
- Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.
- Improved risk management.
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face very dynamic changes.
- Prevent irregularities in the management of the company.

In connection with the application of these principles, the Company has an Independent Commissioner Board of Commissioners, Directors, Company Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan Organizational Structure of Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan (RUPS) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Dua jenis RUPS tersebut adalah organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS yang diselenggarakan setahun sekali atau sering disebut RUPS Tahunan atau RUPST, jenis RUPS lainnya adalah RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan untuk membahas hal-hal krusial terkait dengan perusahaan yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham.

Melalui RUPS baik RUPS dan RUPSLB, pemegang saham memiliki kekuasaan penuh untuk melakukan kontrol terhadap Perusahaan dan entitas anak dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan.

RUPS didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 tentang Rencana dan Pengorganisasian Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

Perseroan mengadakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 10.55 WIB di Kantor Perseroan M@Cokro49, #100 Jalan HOS Cokroaminoto No.49, Jakarta Pusat 10350.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The two types of GMS are the Company's organs that have the highest power and authority that are not owned by the Board of Commissioners or Directors.

GMS is held once a year or often called Annual GMS or AGMS, whereby the other type of EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) can be held at any time according to company needs to discuss crucial matters related to the company that require approval from shareholders.

Through the AGMS both the AGM and the EGMS, shareholders have full power to exercise control over the Company and its subsidiary entities within the limits determined by the law or the Company's Articles of Association. In addition, every decision making at the GMS is carried out transparently with due regard to the interests of the Company.

The GMS is based on Financial Services Authority Regulation No. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.

The Company held a GMS (General Meeting of Shareholders) on May 05, 2021, 10.55 WIB at the Company's Office M@Cokro49, #100 Jalan HOS Cokroaminoto No.49, Central Jakarta 10350.

1. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris : Istanto Burhan
Direksi : Leslie Soemedi

2. Jumlah Saham yang Hadir pada Saat RUPS

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan Perseroan yang mewakili 3.985.044.101 saham yang merupakan semua saham yang sampai saat diadakannya Rapat telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan perlu mengimbangi antara manajemen dan pengawasan.

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi pengelolaan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Dewan Komisaris juga ditugaskan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan sepenuhnya.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Perusahaan Asosiasi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Masa Jabatan

Perusahaan telah mengatur ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Dewan Komisaris, terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama jika salah satu dari mereka diharuskan ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak RUPS yang mengangkatnya, sampai penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap saat dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dari aplikasi undang-undang.

Persyaratan Dewan Komisaris

Mereka yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:

1. Memiliki moral, moral, dan integritas yang baik;
2. Kompeten dalam melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan & selama masa jabatannya:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan bangkrut;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan Publik yang selama masa jabatannya:
 - » Tidak pernah mengadakan RUPS tahunan;
 - » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan;
 - » Memiliki pengetahuan dan / atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

1. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors
The meeting was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Board of Commissioners : Istanto Burhan
Directors : Leslie Soemedi

2. Number of Shares Present at the GMS

The meeting was attended by the shareholders and the Company representing 3.985.044.101 shares, which are all shares that had been issued by the Company up to the time of the Meeting.

Board of Commissioners

To carry out business activities, the Company needs balance its management and supervision.

The role of Board of Commissioners is to supervise the management of business activities carried out by the Directors and to give advice if necessary. The Board of Commissioners is also tasked to ensure the full implementation of Corporate Governance by the Company.

Provisions regarding the Board of Commissioners in the Company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Composition and Term of Office

The Company has regulated the provisions concerning the Board of Commissioners in Article 14 of the Company's Articles of Association, namely:

The Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner if one of them is required to be appointed as Deputy President Commissioner.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the GMS that appointed them, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by considering the provisions of the legislation applicant.

Board of Commissioners Requirements

Those who can become members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirement upon appointment and during their tenure:

1. Having good morals, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - Never declared bankrupt
 - Never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Commissioners of a Public Company that during his tenure:
 - » Never held an annual GMS.
 - » Having a commitment to comply with laws & regulations;
 - » Having knowledge and / or expertise in the fields required by the Company.

Komisaris Independen

Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk tindakan manajemen direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Memberikan saran kepada direksi untuk mencegah kerugian yang timbul atau berlanjut.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan;
6. Selidiki jika ada indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi lain yang merugikan Perusahaan.

Independent Commissioner

In addition to meeting the provisions referred to in paragraph (3), Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. To supervise in good faith and prudence for the benefit of the Company, according to its aims and objectives.
2. Do not have personal interests (direct/indirect) to influence management actions of the directors that result in losses; and
3. Providing advice to the directors to prevent arising or continuing losses.
4. Working closely with the Audit Committee.
5. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
6. Investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications which are detrimental to the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Diah Soemedi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS disetujui sampai dengan 2024 berdasarkan Akta Notaris No.20, 14 Juli 2022, Itu dibuat sebelumnya Notaris Recky Francky Limpele., SH <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Recky Francky Limpele., SH</i>	2022 - 2024
Istanto Burhan	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 38, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH</i>	2019 - 2024

Rapat Dewan Komisaris (Pasal 16 Anggaran Dasar)

Perusahaan telah mengatur rapat Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16 termasuk Rapat Dewan Komisaris harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga diharuskan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komisaris Utama akan memimpin rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membuat keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh 1½ (satu setengah) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus tidak tercapai, maka keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara yang disepakati lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total suara sah yang dikeluarkan pada Rapat. Jika suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris akan menentukan.

Dewan Komisaris juga selalu menjaga independensi dan obyektivitas dalam rapat dengan tidak memasukkan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dalam risalah rapat.

Penerapan

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) rapat yang terdiri dari 1 (satu) Rapat Dewan Komisaris dan 1 (satu) Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan berbagai agenda.

Board of Commissioners' Meeting (Article 16 Articles of Association)

The Company has arranged the Board of Commissioners' meeting in the Company's Articles of Association Article 16 including Board of Commissioners Meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or at the written request of a or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The President Commissioner will chair the Board of Commissioners meeting. Meetings of the Board of Commissioners are entitled to make binding decisions if attended by 1½ (one half) of the total number of members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.

Decisions of the Board of Commissioners meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is made based on agreed votes of more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes issued at the Meeting. If the votes that agree and disagree are balanced, then the chair of the Board of Commissioners' Meeting will determine.

The Board of Commissioners also always maintains independence and objectivity in meetings by not including members of the Commissioners who have a conflict of interest in the minutes of the meeting

Implementation

During 2022, the Board of Commissioners held 1 (one) meeting consisting of 1 (one) Board of Commissioners Meeting and 1 (one) Joint Meeting with the Board of Directors, with various agendas.

**TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TERCANTUM SEBAGAI BERIKUT
THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IS LISTED AS FOLLOWS**

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Istanto Burhan	Komisaris Independen Commissioner	1	1	100

**TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI
THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS**

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Istanto Burhan	Komisaris Independen Commissioner	1	1	100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan POJK No. 34 / POJK.04 / 2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi posisi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan & kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kapasitas untuk anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan proposal bagi kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan Remunerasi; dan
 - Jumlah Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Dasar penentuan remunerasi bagi Direksi Perusahaan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, sedangkan Penentuan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari benturan kepentingan di mana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasi mereka sendiri.

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perusahaan diharuskan memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam rangka memenuhi peraturan POJK No. 34/2014, fungsi ini akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

Di tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 14 Juli 2022, Perseroan memberhentikan Bpk. Herman Soemedi sebagai Komisaris Utama, dan mengangkat Ibu Diah Soemedi sebagai penggantinya

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with POJK No. 34 / POJK.04 / 2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure
 - Policy on Remuneration; and
 - Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

The basis for determining the remuneration of the Company's Directors is determined by the Decision of the Shareholders of the Company which is delegated to the Board of Commissioners where the Board of Commissioners will consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, while the determination of the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Decision of the Shareholders of the Company. This is done to avoid conflicts of interest where the Board of Commissioners can determine their own remuneration.

In accordance with POJK No. 34/2014, the Company is required to have a Nomination and Remuneration function. In the framework of fulfilling the POJK regulation No. 34/2014, this function will be carried out by the Company's Board of Commissioners.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

In 2022, the Company made changes to the composition of the members of the Board of Commissioners. Through the General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on 14 July 2022, the Company dismissed Mr. Herman Soemedi as Main Commissioner, and appointed Ms. Diah Soemedi as his replacement.



Direksi

Direksi adalah salah satu organ tata kelola yang memiliki tanggung jawab utama untuk operasi bisnis dan manajemen organisasi di Perusahaan. Direksi juga bertindak atas nama Perusahaan. Ketentuan mengenai Direksi di Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Perusahaan telah mengatur ketentuan mengenai Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Perusahaan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) atau lebih Direktur, yang salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS menunjuk mereka, sampai penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) masa jabatan. Perusahaan dapat setiap saat memberhentikan Direksi dengan tidak mengurangi hak-hak RUPS, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Individu yang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi setelah masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas mengelola Perseroan sambil memperhitungkan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait.
2. Mewakili Perseroan, baik di luar pengadilan (perjanjian, perjanjian, dll.) dan di pengadilan. Tidak ada pihak lain yang dapat bertindak atas nama perusahaan kecuali diizinkan oleh direktur yang berwenang;
3. Direksi wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keputusan RUPS dan untuk memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Anggaran Dasar) keputusan tentang RUPS dan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan.
4. Direksi dalam memimpin dan mengurus perseroan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perseroan;
5. Direksi selalu menjaga dan mengelola kekayaan perusahaan dengan cara yang dapat dipercaya dan transparan, jika perlu dewan direksi memerlukan persetujuan komisaris atau RUPS dalam setiap proses pengambilan keputusan. Untuk itu, direksi mengembangkan sistem kontrol internal struktural dan komprehensif serta sistem manajemen risiko;
6. Direksi akan menghindari kondisi di mana tugas dan kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan pribadi.
7. Direksi harus bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Sebagai organ yang wajib bertanggung jawab, para direktur bertanggung jawab atas manajemen kepada RUPS.

Board of Directors

The Board of Directors is one of the governance organs that has primary responsibility for business operations and organizational management in the Company. The Directors also act on behalf of the Company. Provisions regarding Directors in the Company based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Basis of Appointment and Term of Office of Directors

The Company has regulated the provisions regarding the Board of Directors as stipulated in Article 11 of the Company's Articles of Association, namely:

The Company is managed and led by Directors consisting of at least 2 (two) or more Directors, one of whom is appointed as the President Director and Director.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the date the GMS appointed them, until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office. The Company can at any time dismiss the Directors by not reducing the rights of the GMS, by considering the provisions of the applicable laws and regulations. Individuals who occupy positions as members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed according to the resolution of the GMS.

Duties and Responsibilities of Directors

1. The Board of Directors must be in good faith and responsible in carrying out the tasks of managing the company while considering the balance of interests of all parties concerned with the activities of the Company.
2. Representing the company, both outside the court (agreements, agreements, etc.) and in court. No other party can act on behalf of the company unless authorized by the authorized director.
3. The Board of Directors is obliged to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, the decisions of the GMS and to ensure that all activities of the company are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations (Articles of Association), the decisions of the GMS and the rules set by the Company.
4. The Board of Directors in leading and managing the company solely for the interests and objectives of the company and always trying to improve the efficiency and effectiveness of the company.
5. The Board of Directors always maintains and manages the company's wealth in a trustful and transparent manner, if necessary, the board of directors requires the approval of the commissioner or RUPS in each decision-making process. To that end, directors develop structural and comprehensive internal control systems and risk management systems.
6. Directors will avoid conditions where the duties and interests of the company clash with personal interests.
7. Directors must take full responsibility for the management of the company for the interests and purposes of the company and represent the company both inside and outside the court. As an organ that is obliged to be responsible, the directors are responsible for the management to the GMS.

8. Rapat dan persetujuan pemegang saham, risalah RUPS dan risalah rapat direksi, pembukuan perusahaan; Terkait kepemilikan saham dan keluarga yang dimiliki di perusahaan atau perusahaan lain.
9. Direksi harus menyiapkan laporan tahunan (termasuk akuntabilitas tahunan) untuk RUPS.
10. Direksi harus memberikan informasi kepada RUPS mengenai segala hal yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan;
11. Direksi memegang RUPS tahunan atau RUPS lainnya yang dianggap perlu (termasuk membuat panggilan dan lainnya);
12. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mentransfer atau menjamin mayoritas atau seluruh aset perusahaan;
13. Direksi harus menyiapkan rencana merger, konsolidasi atau pengambilalihan untuk diserahkan kepada RUPS.

Direktur Independen

Perusahaan menjadi perusahaan publik mulai tahun 2020. Dengan demikian Perusahaan sepanjang 2019 tidak memiliki Direktur Independen. Perusahaan akan segera membentuk Direktur Independen sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, yang meliputi:

- Berasal dari luar Perusahaan;
- Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
- Tidak memiliki afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Persyaratan Direksi

1. Mereka yang dapat menjadi anggota Direksi adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
 - Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
 - Mampu melakukan tindakan hukum;
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum dan selama masa jabatan:
 - » Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - » Tidak pernah dihukum melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan;
 - » Tidak pernah menjadi anggota Dewan Direksi selama masa jabatannya:
 - Tidak pernah mengadakan RUPS Tahunan;
 - Akuntabilitas sebagai anggota Direksi tidak pernah diterima oleh RUPS atau tidak pernah memberikan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi kepada RUPS;
 - Telah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

8. The Board of Directors must prepare and maintain a register of shareholders, minutes of the GMS and minutes of directors' meetings, bookkeeping of the company; report ownership of the shares and the family owned in the company or other company.
9. The Board of Directors must prepare an annual report (including annual accountability) for the GMS.
10. The Board of Directors must provide information to the GMS regarding everything related to the interests of the company.
11. The Board of Directors holds an annual GMS or other GMS deemed necessary (including making summons and others);
12. The Board of Directors must request the approval of the General Meeting of Shareholders to transfer or guarantee the majority or all the company's assets.
13. The Board of Directors must prepare a merger, consolidation, or takeover plan to be submitted to the GMS.

Independent Director

The Company became a public company starting in 2020. Thus, the Company throughout 2019 did not have an Independent Director. The Company will soon form an Independent Director in accordance with the criteria and requirements set out in POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, which include:

- Originating from outside the Company.
- Do not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors or Major Shareholders; and
- Has no direct or indirect relationship related to the Company's business activities.

Directors' Requirements

1. Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements upon appointment and during their tenure:
 - Have good character, morals, and integrity;
 - Capable of carrying out legal actions;
 - In 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - » Never declared bankrupt;
 - » Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - » Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
 - » Never a member of the Board of Directors during his tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors has never been accepted by the GMS or has never given an accountability as a Member of the Board of Directors to the GMS;
 - Has caused a company to not fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to OJK.

- » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan.
- » Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.

2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan merangkap sebagai anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lainnya;
3. RUPS dapat menunjuk orang lain untuk mengisi posisi anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau ketika ada lowongan, tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.
4. Seseorang yang ditunjuk untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sesuai dengan ayat (2) Pasal ini atau untuk mengisi lowongan atau orang yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Direksi tambahan, harus ditunjuk untuk periode waktu yaitu sisa masa jabatan anggota Direksi yang tersisa.
5. Jika karena suatu alasan posisi anggota Direksi kosong, RUPS harus diadakan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah kekosongan terjadi, untuk mengisi kekosongan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. dan Anggaran Dasar;
6. Dalam hal dengan alasan apa pun semua posisi anggota Direksi kosong, dalam 60 (enam puluh) hari dari kekosongan yang terjadi, RUPS harus diadakan untuk menunjuk Direktur baru dan Perusahaan sementara diurus oleh Dewan Komisaris.
7. Anggota Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberi tahu Perusahaan secara tertulis selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu setidaknya 90 sembilan puluh hari setelah menerima pemberitahuan tertulis.
8. Dalam hal Perusahaan tidak memiliki RUPS dalam periode waktu ini, dengan selang waktu periode pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan mengundurkan diri dari jabatannya. posisi tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan ketentuan bahwa jika pengunduran diri mengakibatkan jumlah Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, pengunduran diri tersebut sah jika telah ditentukan oleh RUPS dan telah diangkat sebagai anggota baru Direksi sehingga memenuhi persyaratan minimum untuk jumlah anggota Direksi.
9. Mengenai anggota Direksi yang mengundurkan diri, ia mungkin masih dianggap bertanggung jawab sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan orang yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
10. Posisi anggota Direksi berakhir dalam hal:
 - Dinyatakan bangkrut atau berdasarkan pengadilan berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku; atau
 - Mati; atau
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ayat (10) Pasal ini; atau
 - Masa jabatan sudah berakhir.

- » Have a commitment to comply with laws & regulations.
- » Having knowledge and/or expertise in the required field

Fulfillment of the requirements referred to above must be contained in a statement and submitted to the Company.

2. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most 1 (one) other public company;
3. The GMS may appoint other people to fill the positions of members of the Board of Directors who are dismissed based on paragraph (2) of this Article or when there is a vacancy, without prejudice to the other provisions in this Articles of Association.
4. A person appointed to replace a member of the Board of Directors dismissed pursuant to paragraph (2) of this Article or to fill a vacancy or a person who is appointed as an additional member of the Board of Directors, must be appointed for a period of time that is the remaining term of office of the remaining members of the Board of Directors;
5. If for some reason the position of a member of the Board of Directors is vacant, the GMS must be held no later than 60 (sixty) days after the vacancy occurs, to fill the vacancy with due regard to the provisions of the legislation and the Articles of Association and comprehensive internal control systems and risk management systems;
6. In the event that for any reason all positions of the members of the Board of Directors are vacant, within 60 (sixty) days of the vacancy occurring, a GMS must be held to appoint the new Directors and the Company is temporarily administered by the Board of Commissioners.
7. Members of the Board of Directors are entitled to resign from their positions by notifying the Company in writing no later than 90 (ninety) days prior to the date of his resignation. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the members of the Board of Directors concerned within a period of at least 90 (ninety) days after receipt of the written notice.
8. In the event that the Company does not hold a GMS within this time period, with the lapse of the time period the resignation of the member of the Board of Directors concerned becomes legal and the member of the Board of Directors concerned resigns from his position without requiring the approval of the GMS provided that if the resignation results in the number of Directors becoming less out of 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed a new member of the Board of Directors so that it meets the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors.
9. Regarding the resigning member of the Board of Directors, he may still be held responsible as a member of the Board of Directors from the appointment of the person concerned until the date of his resignation as a member of the Board of Directors.
10. The positions of members of the Board of Directors end in terms:
 - Declared bankrupt or under a court of law based on a court decision; or
 - No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; or
 - Die; or
 - Dismissed based on the GMS decision; or
 - Resigned in accordance with paragraph (10) of this Article; or
 - The term of office is over.

11. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau ada indikasi kerusakan pada Perusahaan atau mengabaikan kewajibannya atau ada alasan mendesak bagi Perusahaan, dengan mempertimbangkan ketentuan berikut:

- Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan prosedur pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
- Pemberhentian tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada orang yang bersangkutan beserta alasan yang menyebabkan tindakan dengan tembusan kepada Direktur;
 - » Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam angka (2.2) ayat ini disampaikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya keputusan sementara;
 - » Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang untuk menjalankan manajemen Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
 - » Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, RUPS harus diadakan yang akan memutuskan apakah akan mencabut atau memperkuat keputusan pemberhentian sementara;
 - » Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (10) ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; g. dalam hal periode 90 (sembilan puluh) hari telah berlalu, RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (10) ayat ini tidak diadakan.
- Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) tidak berwenang:
 - » Menjalankan pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - » Mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
- Pembatasan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (13) berlaku mulai dari keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai:
 - » Ada keputusan RUPS yang memperkuat atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (e); atau
 - » Lamanya waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (g).

11. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of harm to the Company or neglect its obligations or there is an urgent reason for the Company, taking into account the following provisions:

- Decisions of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors are made in accordance with the procedures for making decisions of the Board of Commissioners' Meetings;
- The said dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that caused the action with a copy to the Directors;
 - » Notification as referred to in number (2.2) of this paragraph shall be delivered no later than 2 (two) working days after the stipulation of the temporary termination;
 - » Members of the Board of Directors who temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company both inside and outside the court;
 - » Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the said temporary dismissal, a GMS must be held which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
 - » In the GMS referred to in paragraph (10) of this paragraph, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself; g. in the event that the period of 90 (ninety) days has passed, the GMS as referred to in letter (10) of this paragraph is not held.
- Temporarily terminated members of the Board of Directors as referred to in paragraph (12) are not authorized:
 - » Running the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company; and
 - » Representing Issuers or Public Companies inside and outside the court.
- The authority restrictions as referred to in paragraph (13) shall apply from the decision on the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
 - » There is a GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal as referred to in paragraph (12) letter (e); or
 - » The length of time as referred to in paragraph (12) letter (g).

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Nama Name	Jabatan Position	Dasar pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Leslie Soemedi	Direktur Utama President Director	RUPS yang disyahkan berdasarkan Akta Notaris No 38, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH	2019 - 2024
Nevin Soemedi	Direktur Director	The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH	2019 - 2024

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi

Perusahaan telah menetapkan ketentuan mengenai rapat Direksi dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pasal 13. Rapat Direksi dapat dilakukan kapan saja:

- Jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari total saham dengan hak suara yang sah.

Direksi harus mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi diketuai oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir atau tidak dapat membuktikan bahwa tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi harus diketuai oleh salah satu anggota Direksi yang hadir dan dipilih pada rapat tersebut.

Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total anggota Direksi saat ini hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus dibuat berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus. Jika ini tidak tercapai, maka keputusan dibuat dengan memilih berdasarkan suara yang disetujui setidaknya lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total suara sah yang diberikan pada pertemuan tersebut. Jika suara dari mereka yang setuju dan mereka yang tidak setuju seimbang, Ketua Rapat Direksi akan menentukan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Direksi mengadakan 1 (satu) Rapat Internal Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT DIREKSI**THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS IN THE DIRECTORS' MEETING**

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Leslie Soemedi	Direktur Utama President Director	1	1	100
Nevin Soemedi	Direktur Director	1	1	100

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS**THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS**

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Leslie Soemedi	Direktur Utama President Director	1	1	100
Nevin Soemedi	Direktur Director	1	1	100

Perubahan Komposisi Direksi dan / atau Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak mengubah komposisi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Directors Meeting

The Company has stipulated the provisions regarding Board of Directors meetings in the Article of Association of the Company Article 13. Organizing Board of Directors meetings can be done at any time:

- If deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
- At the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend or is unable to prove that it does not need to be proven to a third party, then the Board of Directors meeting must be chaired by one of the Directors present and elected at the meeting.

A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total number of current Directors present or are represented at the meeting. Decisions of the Directors' meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then a decision is made by voting based on an agreed vote of at least more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting. If the votes of those who agree and those who disagree are balanced, the Chair of the Board of Directors Meeting will determine.

Implementation of Directors' Meetings

During 2022, the Board of Directors held 1 (one) Internal Meeting of the Board of Directors and attended Joint Meetings with the Board of Commissioners 1 (one) time.

Changes in the Composition of Directors and / or Board of Commissioners

During 2022, the Company did not change the composition of the members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam mengelola perusahaan, Direksi dinilai dan dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Fungsi Nominasi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk Kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Direksi berpedoman pada Tata Tertib Direksi PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk. Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku tersebut dimulai.

Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengikut sertakan Direksi dalam seminar atau workshop yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35 / 2014, Perusahaan telah menunjuk **KO SUGIARTO** sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal 1 Oktober 2019

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 31 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 bisnis di Deakin University pada tahun 2012.

Pengalaman Kerja:

- | | |
|-----------------|--|
| 2013 – 2016 | : Karyawan PT The Master Steel MFC |
| 2017 – 2019 | : Manajer Proyek PT The Master Steel MFC |
| 2019 – sekarang | : Sekretaris Perusahaan |

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di pasar modal.

Directors Performance Evaluation

In managing the company, Directors' performance is assessed and evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the criteria compiled by the Nomination Function.

The results of performance evaluation of each Member of the Directors individually, both the one submitted by Board of Commissioners and those submitted directly by the Directors at the AGM, are one of the basic considerations for Shareholders for the dismissal and/or reappointment of the Member of Directors concerned. The results of performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors, and is an inseparable part of the compensation and incentives scheme for Members of Directors.

The Directors is guided by Code of Conduct for Directors of PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk. Directors' main responsibilities are as follows:

1. Responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its objectives.
2. Obligated to account for their duties in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company;
4. Control, maintain, and manage the Company's assets;
5. Prepare the annual work plan that contains the annual budget of Company, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval, before the financial year begins

The Company has never held training program in order to improve the competencies of members of the Directors. Going forward, the Company is committed to involving the Directors in seminars or workshops organized by the IDX and OJK so that the Directors can follow the latest developments and understand capital market regulations, or training programs organized by other relevant parties to improve the competency of the Company's Directors.

The Company and Directors do not have contracts related to employee benefits after the end of the work period

Company Secretary

In accordance with POJK No.35 / 2014, the Company has appointed **KO SUGIARTO** as Corporate Secretary based on Directors' Decree No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019.

Profile of the Corporate Secretary

Indonesian citizen, 31 years old, completed his education for Bachelor in Business at Deakin University in 2012..

Job Experiences:

- | | |
|-------------|--|
| 2013 – 2016 | : Karyawan PT The Master Steel MFC |
| 2017 – 2019 | : Manajer Proyek PT The Master Steel MFC |
| 2019 – now | : Sekretaris Perusahaan |

The functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially the regulations in force in the capital market.



- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan undang-undangan di pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perusahaan.
 - Mengirimkan laporan ke OJK dan Bursa Efek tepat waktu.
 - Implementasi dan dokumentasi RUPS.
 - Organisasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Implementasi program orientasi terhadap Perusahaan untuk Direksi dan / atau Dewan Komisaris.

Informasi mengenai kontak Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Gedung M @ Cokro 49 # 100,
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3983 5500
Fax. 021 - 3983 7700
Email : corsec@royalindo.id
UP : Company Secretary

- Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the capital market.
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Submitting reports to OJK and the Stock Exchange on time.
 - Implementation and documentation of the GMS.
 - Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 - Implementation of the orientation program towards the Company for the Directors and / or Board of Commissioners.

The Company's Corporate Secretary information contacts are as follows:

Gedung M @ Cokro 49 # 100,
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3983 5500
Fax. 021 - 3983 7700
Email : corsec@royalindo.id
UP : Company Secretary

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No.55 / 2015, Perusahaan memiliki Komite Audit yang ditunjuk berdasarkan surat No. 334 / Dir-RIW / X / 2019 tanggal 23 September 2019. Perusahaan telah membentuk dan menunjuk anggota Komite Audit sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Istanto Burhan
Anggota Komite Audit : Armand Arief
Anggota Komite Audit : Pankaj Bhattad

Profil Anggota Komite Audit

ISTANTO BURHAN

(Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris)

ISMAIL MANDRY

Warga negara Indonesia, 67 tahun, ia menyelesaikan gelar Sarjana Seni di Akademi Bahasa Jakarta dan memperoleh gelar MBA di Institut Studi Manajemen Jakarta pada tahun 1998.

Audit Committee

In accordance with POJK No.55 / 2015, the Company has an Audit Committee appointed based on letter No. 334 / Dir-RIW / X / 2019 dated September 23, 2019. The Company has formed, and appointed members of the Audit Committee as follows:

Ketua Komite Audit : Istanto Burhan
Anggota Komite Audit : Armand Arief
Anggota Komite Audit : Pankaj Bhattad

Audit Committee Members Profile

ISTANTO BURHAN

(Refer to the Board of Commissioners' profile)

ISMAIL MANDRY

An Indonesian citizen, 67 years old, he completed his Bachelor of Arts degree at the Jakarta Academy of Language and obtained his MBA degree at the Jakarta Institute of Management Study in 1998.

Tahun Mulai Commencing Year	Tahun Berakhir Finishing Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
1996	2017	PT Pulogadung Steel	Director
2018	Current	PT Pulogadung Steel	President Director
2017	Current	PT The Master Steel Manufactory	Director

JEFFREY SIRLINA

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, menyelesaikan Sarjana di Bidang Keuangan dari Wichita State University.

JEFFREY SIRLINA

Indonesian Citizen, 34 years old, obtained his Bachelor of Finance from Wichita State University.

Tahun Mulai <i>Commencing Year</i>	Tahun Berakhir <i>Finishing Year</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Jabatan <i>Position</i>
2011	2015	Qiao Cheng Hao Yuan School	SPV Finance
2015	2017	PT Kalimantan Green Persada	Asst. Finance Manager
2017	2018	PT Baladhika Karya Rahardja	SM Finance
2018	2020	PT Mastertama Adhi Propertindo	GM Finance
2020	Current	PT The Master Steel Manufactory	GM Finance & Accounting

Internal Audit

Sesuai dengan POJK No.56 / 2015, Perusahaan telah menunjuk saudara **JENNIFER SOEMEDI** sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan Pernyataan Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan No.352 / Dir- RIW / IX / 2019 tanggal Oktober 1, 2019. Perusahaan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Unit Audit Internal adalah pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

Profil Internal Audit

Warga negara Indonesia, 27 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar sarjana Bisnis dan Perdagangan di Monash University Australia pada tahun 2014.

Pengalaman Kerja

2014 - September 2019	: Manajer Senior Akuntansi PT The Master Steel MFC
Oktober 2019 – sekarang	: Kepala Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal

Perusahaan mencakup tugas dan tanggung jawab dan wewenang Audit Internal Perusahaan.

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
3. Meninjau independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Menilai efektivitas sistem kontrol internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan batasan yang ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan dan menilai akurasi dan ketepatan waktu penyerahan laporan kepada manajemen;

Internal Audit

In accordance with POJK No.56 / 2015, the Company has appointed **JENNIFER SOEMEDI** as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Statement of Establishment of the Company's Internal Audit Unit No.352 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019. The Company has also formed an Internal Audit Unit Charter which was approved by the Board of Commissioners on October 1, 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit.

Internal Audit Profile

Indonesian citizen, 27 years old, completed her education and obtained a bachelor's degree in Business and Commerce at Monash University Australia in 2014.

Job Experiences

2014 - September 2019	: Senior Manager of Accounting PT The Master Steel MFC
October 2019 - Present	: Internal Audit Unit Head

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter covers the duties and responsibilities and authorities of the Company's Internal Audit.

The scope of duties of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in conducting oversight and evaluation of the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policy;
2. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
3. Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company;
4. Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits;
5. Assess the reporting system and assess the accuracy and timeliness of the submission of reports to management;

6. Menilai kesesuaian dan keadilan pedoman akuntansi dan perlakuan yang digunakan serta pengujian untuk kepatuhan dengan kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Melakukan audit internal secara efektif dengan melakukan Audit Saat Ini, Audit Reguler, dan Audit Khusus. Audit internal harus didukung oleh auditor independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan temuan audit langsung ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Meneliti dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran untuk perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen;
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan
12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan;
14. Melakukan investigasi jika ada indikasi penipuan, penggelapan, dan indikasi lain yang membahayakan perusahaan;

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk menghindari sanksi yang dijatuhkan oleh otoritas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyerahkan rencana audit tahunan yang fleksibel kepada Komite Audit untuk ditinjau dan disetujui.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang disetujui termasuk tugas-tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Mempertahankan personel audit profesional dengan pengetahuan, kemampuan, & pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyerahkan laporan ringkasan berkala kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu penyelidikan dugaan penyimpangan yang signifikan di Perusahaan dan menyerahkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya berwenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan audit terhadap unit kerja Perusahaan dan memiliki akses ke semua data dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan ruang lingkup audit yang ditentukan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi audit;
2. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit internal;
3. Untuk mengoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
4. Melakukan pertemuan rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit;
5. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.

6. Assessing the appropriateness and fairness of the accounting guidelines and treatment used and testing for compliance with established accounting policies and guidelines;
7. Carry out internal audits effectively by conducting Current Audit, Regular Audit and Special Audit. The internal audit must be supported by an independent, competent and professional auditor;
8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
9. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
10. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
11. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
12. Working closely with the Audit Committee;
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
14. Conduct an investigation if there are indications of fraud, embezzlement, and other indications that harm the Company;

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations to avoid sanctions imposed by the authorities.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible for:

1. Submitting a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval.
2. Carry out the approved annual audit plan including specific tasks requested by the President Director and the Audit Committee;
3. Retain professional audit personnel with sufficient knowledge, abilities and experience to carry out their duties;
4. Submit periodic summary reports of audit activities to the President Director and Audit Committee;
5. Assisting the investigation of suspected significant irregularities in the Company and submitting the audit results to the President Director and Audit Committee.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties is authorized to do things like the following:

1. Conduct audits of the Company's work units and have access to all data and documents needed in accordance with the scope of the audit determined under the policies of the Internal Audit Unit to support the implementation of the audit function;
2. Get support from all staff and management by providing information and explanations needed in carrying out internal audit tasks;
3. To coordinate its activities with the activities of external auditors;
4. Hold regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;
5. Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee.



Audit Eksternal

Dalam upaya untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan, baik secara berkala maupun tahunan, disusun secara akurat, benar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, Perusahaan menunjuk Audit Eksternal. Audit Eksternal umumnya dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik independen yang berasal dari luar Perusahaan dan bekerja di Kantor Akuntan Publik. Hal ini untuk memastikan objektivitas hasil audit dan pendapat yang diberikan terkait dengan laporan keuangan.

Perusahaan memilih Auditor Eksternal berdasarkan kriteria berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Memiliki pengalaman audit dalam infrastruktur.
3. Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kegiatan bisnis Perusahaan.
4. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik di Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah mempercayakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan pendapat yang adil dalam semua hal yang material, kepada posisi keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang sama, berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk tahun fiskal 2022, Akuntan dan KAP yang ditugaskan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan adalah Riki Afrianof, CPA dari KAP Suharli, Sugiharto & Rekan.

External Audit

To ensure that each financial report, both periodically and annually, is prepared accurately, correctly and in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK), the Company appoints an External Audit. External Audit is generally carried out by an External Auditor or an independent Public Accountant who is from outside the Company and works in a Public Accounting Firm. This is to ensure the objectivity of the audit results and opinions provided related to financial statements.

The Company selects an External Auditor based on the following criteria:

1. Has a good reputation and track record.
2. Has audit experience in infrastructure.
3. Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
4. Registered as a Public Accountant Office at the Financial Services Authority. In 2022, the Company has entrusted the Public Accounting Firm (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan to audit the Company's Financial Statements.

Based on the results of audits conducted, KAP gave a fair opinion in all material respects, to the consolidated financial position of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2022, as well as their financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

For the fiscal year 2022, the Accountant and KAP assigned to audit the Company's Financial Statements are Riki Afrianof, CPA dari KAP Suharli, Sugiharto & Rekan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkelanjutan (on going basis). Kualitas desain dan implementasi SPI dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan semua pejabat dan karyawan Perusahaan.

SPI dirancang untuk memberikan kepercayaan yang memadai dalam menjaga dan mengamankan aset Perusahaan, memastikan ketersediaan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. SPI juga dimaksudkan untuk mengurangi dampak kerugian finansial, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Ruang lingkup pelaksanaan audit umum dalam rangka mengevaluasi sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No 21/POJK.04/2015 yaitu Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usahadijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal sebagaimana dimaksud paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelolaisikousaha;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur, organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagiantugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perusahaan;
5. Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perusahaan (info orang dalam);
6. Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perusahaan diatas kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat, dan/atau pihak lain;
7. Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
8. Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/pernyataan lisan dari atasannya;
9. Dilarang menerima maupun memberikan hadiah melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Perusahaan maupun perundang-undangan, walaupun diketahui bahwa pemberian tersebut dilakukan karena melihat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan pihak yang bersangkutan.

Internal Control System

The Internal Control System (SPI) is a mechanism of the supervision process established by the Company's management on an ongoing basis (on going basis). The quality of the design and implementation of SPI is influenced by the Board of Commissioners, Directors and all officials and employees of the Company.

SPI is designed to provide adequate confidence in safeguarding and securing Company assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations. SPI is also intended to reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud (fraud) and violations of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and increasing cost efficiency.

The scope of the implementation of general audits in order to evaluate the internal control system based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015, namely the Company's Directors must establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the objectives and business strategy as well as the company's articles of association and other internal rules and regulations.

The internal control referred to covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment in the Company;
2. Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess and manage business risk;
3. Control activities, i.e. actions taken in a process of controlling company activities at every level and unit in the Company's organizational structure including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of duties and security of company assets.
4. Do not enter into agreements or conspiracies that benefit other parties and / or harm the Company;
5. Does not disclose all forms of sensitive and confidential information relating to the Company's business activities (insider information);
6. Must work only for the interests of the company above the interests of groups, individuals, families, relatives and / or other parties;
7. Obligated to foster positive and productive cooperation with leaders, subordinates, and colleagues;
8. Must hold office confidences, that is related to his/her duties and / or positions in the form of written documents, sound recordings, or verbal instructions / statements from his superiors;
9. Prohibition of accepting or offering gifts that exceed a certain value determined by the Company or legislation, although it is known that the gift is made because of seeing the power or authority attached to the position or position of the concerned party.

Manajemen Risiko

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan merupakan risiko yang memberikan dampak paling besar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, terdapat juga risiko-risiko usaha yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Berikut ini adalah risiko-risiko lain disamping risiko utama yang material bagi Perusahaan.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot risiko yang memiliki dampak besar hingga kecil pada kinerja bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan.

RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN BISNIS PERUSAHAAN

Risiko Ketergantungan pada Pendapatan Operasional Anak Perusahaan

Hingga 6 (enam) bulan pertama yang berakhir 30 Juni 2019, pendapatan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya masih mengandalkan pendapatan bunga bersih yang memberikan kontribusi terbesar, yang berasal dari anak perusahaannya, PT Bank Royal Indonesia. Berdasarkan Akta No.308 tanggal 31 Oktober 2019 yang dibuat sebelum Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, dinyatakan bahwa Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham PT Bank Royal Indonesia kepada pihak ketiga. Dengan Perusahaan tidak lagi dimiliki oleh PT Bank Royal Indonesia, pendapatan Perusahaan secara konsolidasi telah menurun secara signifikan.

Perusahaan saat ini melakukan kegiatan bisnis dalam pengelolaan dan penyewaan properti dalam bentuk fasilitas asrama. Melalui Anak Perusahaannya, Perusahaan juga berencana untuk melakukan ekspansi di mana saat ini Anak Perusahaan, yaitu PT MAN dan PT SBN, sudah memiliki tanah yang siap untuk dikembangkan. Dana dari Penawaran Umum Perdana akan digunakan untuk biaya pengembangan fasilitas asrama di tanah-tanah ini. Jika fasilitas rumah kos telah selesai, ada kemungkinan bahwa di masa depan kontribusi Entitas Anak akan memiliki dampak keuangan yang signifikan terhadap Perusahaan. Hal ini menyebabkan ketergantungan Perusahaan pada kegiatan operasional yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Jika Entitas Anak yang memiliki dampak keuangan signifikan mengalami kerugian atau hambatan dalam melakukan kegiatan bisnisnya, maka hal itu dapat memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan secara konsolidasi.

RISIKO BISNIS YANG MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL OPERASI DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

• Risiko Tidak Menyewa Perjanjian Sewa Guna Usaha

Pendapatan konsolidasi Perusahaan berasal dari fasilitas rumah kos dari dua lokasi, yaitu PJ Mansion dan Puri Cempaka 04 yang dikelola oleh Perusahaan. Kedua fasilitas ini tidak dimiliki oleh Perusahaan, tetapi disewa dari pihak terafiliasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 untuk PJ Mansion dan 31 Desember 2024, untuk Puri Cempaka 04. Pada saat jatuh tempo, kedua belah pihak dapat memutuskan untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Menimbang bahwa pendapatan Perusahaan saat ini tergantung pada kegiatan layanan sewa untuk fasilitas asrama karena fasilitas asrama lainnya yang akan dibangun oleh Anak Perusahaan belum selesai dan belum dioperasikan maka jika perjanjian sewa antara Perusahaan dan pemilik fasilitas adalah tidak diperpanjang, Perusahaan mungkin mengalami penurunan pendapatan signifikan dan mengakibatkan kerugian.

Risk Management

The main risk that has a significant influence on the Company's business continuity is the risk that has the greatest impact on the Company's financial performance.

In addition, there are also business risks that are material, both directly and indirectly that can affect the Company's results of operations and financial condition. The following are other risks besides the main risks that are material to the Company.

The risks below have been prepared based on the weighting of risks that have a large to small impact on the Company's business performance and financial performance.

THE MAIN RISKS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

Dependence Risk on Subsidiary's Operating Revenues

Until the first 6 (six) months ended June 30, 2019, the consolidated income of the Company and its Subsidiaries still relied on net interest income which gave the largest contribution, which came from its subsidiary, PT Bank Royal Indonesia. Based on Deed No.308 dated October 31, 2019 made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, it was stated that the Company had transferred ownership of the shares of PT Bank Royal Indonesia to third parties. With the Company no longer being owned by PT Bank Royal Indonesia, the Company's revenue on a consolidated basis has decreased significantly.

The Company currently conducts business activities in the management and rental of property in the form of boarding facilities. Through its Subsidiaries, the Company also plans to expand where currently the Subsidiaries, namely PT MAN and PT SBN, already have land that is ready to be developed. Funds from the Initial Public Offering will be used for the cost of developing boarding facilities in these lands. If the boarding house facility has been completed, it is possible that in the boarding house facility has been completed, it is possible that in the future the contribution of the Subsidiary will have a significant financial impact on the Company. This causes the Company's dependence on operational activities carried out by the Subsidiary. If a Subsidiary that has a significant financial impact suffers a loss or hindrance in the conduct of its business activities, then it can affect the Company's financial condition on a consolidated basis.

BUSINESS RISKS THAT ARE MATERIAL BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY THAT CAN AFFECT THE RESULTS OF OPERATIONS AND FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

• Risk of Not Leasing the Lease Agreement

The Company's consolidated income comes from boarding house facilities from two locations, namely PJ Mansion and Puri Cempaka 04 which are managed by the Company. The two facilities are not owned by the Company, but are leased from affiliated parties for a period of 5 (five) years, which will expire on July 31, 2023 for PJ Mansion and December 31, 2024, for Puri Cempaka 04. At maturity, both parties may decide to extend or terminate the lease. Considering that the Company's current income depends on rental service activities for the boarding facilities because other boarding facilities to be built by the Subsidiary have not been completed and have not yet operated, then if the lease agreement between the Company and the owner of the facility is not extended, then it can affect the Company's financial condition on a consolidated basis.



- **Risiko Persaingan Usaha**

Perusahaan bergerak dalam industri yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Pertumbuhan populasi dan meningkatnya kebutuhan akan hunian dengan lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, dan harga yang terjangkau menyebabkan banyak persaingan bisnis. Banyaknya fasilitas perumahan yang bisa dipilih membuat calon penghuni lebih selektif dalam memilih perumahan. Adanya persaingan yang ketat dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan.

- **Risiko Tanah Terbatas untuk Akuisisi**

Perusahaan berencana untuk memperluas bisnisnya dengan mengakuisisi lahan potensial dan mengembangkannya menjadi properti yang menyewakan kamar kos. Melambatnya tingkat pertumbuhan Perusahaan dapat disebabkan oleh tidak tersedianya lahan yang berpotensi untuk dibebaskan. Penyebab lainnya adalah keterbatasan lahan, harga akuisisi menjadi tidak ekonomis dan mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

RISIKO BAGI INVESTOR

- **Risiko terkait fluktuasi harga saham Perusahaan**

Harga saham Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan Penjamin Pelaksana. Harga saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi secara luas dan dapat diperdagangkan dengan harga di bawah Harga Penawaran. Ini kemungkinan disebabkan oleh, antara lain:

1. Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan bisnis Perusahaan dan harapan para investor dan analis untuk kinerja keuangan dan bisnis Perusahaan;
2. Perubahan dalam rekomendasi atau persepsi analis tentang Perusahaan;
3. Ada pengungkapan informasi tentang transaksi material yang diumumkan oleh Perusahaan;
4. Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain; dan
5. Perubahan kondisi makro di Indonesia dan industri perkapalan pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia.

- **Risiko terkait dengan nilai tukar mata uang asing**

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan mata uang lainnya dapat mempengaruhi jumlah mata uang asing yang diterima oleh investor asing ketika mengkonversi dividen tunai atau distribusi lain yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Perusahaan, atau hasil Rupiah dari setiap penjualan saham Perusahaan.

- **Risiko terkait likuiditas saham Perusahaan**

Tidak ada jaminan bahwa pasar tempat saham Perusahaan diperdagangkan akan berkembang. Juga tidak ada jaminan bahwa jika pasar berkembang, saham Perusahaan secara otomatis akan likuid.

Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga saham di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat memprediksi bahwa likuiditas saham Perusahaan akan dipertahankan.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat mengalami risiko keterlambatan. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perusahaan akan dapat menjual saham mereka dengan harga atau waktu tertentu seperti di pasar saham yang lebih likuid.

- **Business Competition Risk**

The Company is engaged in industries that have a high level of competition. Population growth and increasing need for shelter with a strategic location, adequate facilities, and affordable prices lead to a lot of business competition. The number of housing facilities that can be chosen makes prospective occupants more selective in choosing housing. The existence of intense competition can affect the Company's profitability.

- **Risk of Limited Land for Acquisitions**

The company plans to expand its business by acquiring potential lands and developing it into property that rents boarding rooms. The slowing down of the Company's growth rate can be caused by the unavailability of land that has the potential to be acquired. Another cause is the limited land, the acquisition price becomes uneconomic and affects the Company's financial performance.

RISKS FOR INVESTORS

- **Risks related to fluctuations in the Company's share price**

The Company's share price in the Initial Public Offering is determined after the initial bidding process and based on an agreement between the Company and the Managing Underwriter. The Company's share price after the Initial Public Offering may fluctuate widely and may be traded at a price below the Bid Price. This is likely caused by, among others:

1. The difference between the realization of the Company's financial and business performance and the expectations of investors and analysts for the Company's financial and business performance;
2. Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company
3. There is information disclosure on material transactions announced by the Company;
4. Changes in the conditions of the Indonesian Market that fluctuate both due to domestic factors and the influence of other countries' capital markets; and
5. Changes in macro conditions in Indonesia and the shipping industry in particular, and general political and social conditions in Indonesia.

- **Risks related to foreign exchange rates**

Fluctuations in exchange rates between the Rupiah and other currencies can affect the amount of foreign currency received by foreign investors when converting cash dividends or other distributions paid in Rupiah by the Company, or the yield of Rupiah from each sale of the Company's shares.

- **Risks related to the Company's stock liquidity**

There is no guarantee that the market where the Company's shares are traded will develop. There is also no guarantee that if the market develops, the Company's shares will automatically be liquid.

When compared to the capital markets in developed countries, the Indonesian capital market is relatively less liquid, has higher volatility and has different accounting standards. Share prices in the Indonesian capital market are also relatively unstable compared to other capital markets. Therefore, the Company cannot predict that the Company's stock liquidity will be maintained.

The ability to sell and settle trades on the Stock Exchange can run into a risk of delay. Therefore, there is no guarantee that the Company's shareholders will be able to sell their shares at a certain price or time as in the more liquid stock market.

• Kemampuan perusahaan untuk pembagian dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor termasuk saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan persyaratan modal kerja, pengeluaran modal, serta perjanjian yang mengikat dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan ekspansi Perusahaan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan bisnis masa depan dan juga risiko kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor ini dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perusahaan akan dapat membagikan dividen atau Direktur Perusahaan akan mengumumkan pembagian dividen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sehubungan dengan perlunya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan belum memiliki sistem pengaduan internal secara khusus. Namun Perseroan sedang berupaya untuk menerapkan sistem ini yang akan digunakan dikemudian hari. Fungsi - fungsi dari sistem tersebut akan diberikan kepada manajemen dan sumber daya manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

STANDAR KODE ETIK

Standar Kode merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
- Loyalitas terhadap Perseroan,
- Tidak terlibat dalam kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- Tidak terlibat dalam tindakan dan/atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasi
- Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok.

Keterbukaan Informasi

Perseroan mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat dalam bentuk akses informasi. Hal itu merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan publik. Penyampaian informasi tersebut terutama terkait dengan perkembangan usaha Perseroan melalui berbagai akses penyebaran informasi.

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk memiliki situs www.royalindo.id, yang dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi secara berkala dan terbaru.

• Company's ability to payout dividends

Dividend distribution will be conducted based on the approval of the GMS by considering several factors including retained earnings balance, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditure, as well as binding agreements and costs incurred in connection with the Company's expansion. In addition, funding needs for future business development plans and the risk of losses recorded in the financial statements can be a reason that affects the Company's decision not to distribute dividends. Some of these factors can affect the Company's ability to pay dividends to shareholders, so the Company cannot provide a guarantee that the Company will be able to distribute dividends or the Company's Directors will announce the distribution of dividends.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In relation to the need for a Whistleblowing System, the Company does not yet have a specific internal complaint system. However, the Company is trying to implement this system which will be used in the future. The functions of the system will be assigned to the management and human resources, who are responsible to the Board of Directors.

STANDARD CODE OF ETHICS

The Standard Code of Ethics are ethical and behavioral standards that apply to all employees, management, and stakeholders. The points of code of ethics prepared by Management include:

- Showing honesty, objectivity and seriousness in carrying out tasks and fulfilling responsibilities of his profession,
- Loyalty to the Company,
- Not involved in activities that deviate or violate the law,
- Not engaged in actions and/or activities that can discredit the internal audit profession or discredit the organization
- Does not accept anything of any kind from employees, coworkers, clients, customers, suppliers

Information Transparency

The Company implements the concept of openness to all stakeholders and the public in the form of access to information. This is a form of responsibility of the Company as a public company. Submission of information is mainly related to the development of the Company's business through various access to information dissemination.

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk has a website www.royalindo.id, which can be accessed by various information about the Company including the Company's profile, financial reports, press releases and types of services and products. Company information can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) where the Company always submits information on a regular and up-to-date basis.

Publikasi laporan keuangan dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan sekali melalui media masa baik cetak maupun elektronik. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Perseroan senantiasa menyusun laporan tentang informasi keuangan dan nonkeuangan secara berkala yang selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang terkait secara transparan. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan laporan yang baik dan mencakup hal-hal yang dipersyaratkan untuk dicantumkan.

Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi langsung secara dua arah bagi publik untuk keperluan hubungan investor maupun layanan konsumen untuk pengaduan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

KO SUGIARTO
Gedung M @ Cokro 49 # 100
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700
Email : corsec@royalindo.id
www.royalindo.id

Situs Web

Perseroan mengungkapkan beberapa informasi penting pada situs web www.royalindo.id antara lain:

- Riwayat Singkat
- Struktur Organisasi
- Visi dan Misi
- Ruang Lingkup Usaha
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Laporan Keuangan Triwulan (Interim)
- Tanggung Jawab Sosial
- Sertifikasi dan Penghargaan
- Profesi Penunjang Pasar Modal
- Berita dan kegiatan terkait Perseroan

The publication of financial statements is done every three months through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange, and every six months through mass media both print and electronic. The Company regularly publishes in the mass media to increase public understanding of the Company's various products.

Further information about the development of the Company's business can be obtained through the Corporate Secretary.

Periodic Correspondence & Reports

The Company continues to prepare reports on financial and non-financial information on a regular basis which are subsequently submitted to shareholders, stakeholders and other relevant institutions transparently. The preparation of the report is carried out in accordance with the procedures for writing a good report and includes the things required to be included.

Public Access, Investor Relations and Consumer Services

The Company has provided direct two-way direct communication access for the public for the purposes of investor relations and consumer services for complaints about the products and services of the Company.

Company Secretary

KO SUGIARTO
Gedung M @ Cokro 49 # 100
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700
Email : corsec@royalindo.id
www.royalindo.id

Company Website

The Company disclosed several important information on the website www.royalindo.id including:

- Short History
- Organizational Structure
- Vision and Mission
- Business Scope
- Profile of the Board of Commissioners and Directors
- Quarterly Financial Statements (Interim)
- Social Responsibility
- Certification and Awards
- Capital Market Supporting Professionals
- News and activities related to the Company

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Pada prinsipnya, implementasi kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada beberapa undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
- UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
- UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- UU No.24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

Basis of Corporate Social Responsibility Implementation

In principle, the implementation of CSR is based on several laws and regulations enforced in Indonesia, which include:

- UU No. 40 tahun 2007 concerning Limited Liability Companies..
- Government Regulation No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.
- UU No. 32 of 2009 concerning Enviromental Protection and management.
- Government Regulation No. 27 of 2012 concerning enviromental Permits.
- UU No. 13 of 2003 concerning Manpower.
- UU No. 23 of 1992 concerning Health.
- UU No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
- UU No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency.
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of a Safety and Health Management System.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Seluruh program CSR Perseroan akan difokuskan pada 3 aspek, yaitu: aspek lingkungan; aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; aspek social kemasyarakatan.

Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan konsep “eco-friendly” dalam pengelolaan lingkungan operasionalnya. Konsep tersebut akan berdampak pada pengelolaan limbah dan pengelolaan polusi udara.

- Pengelolaan limbah: memilah dan mengelompokkan sampah dan limbah sesuai jenis dan kategori.
- Pengelolaan polusi udara: menanam pohon di sekitar area operasional (program penghijauan).

Untuk menjaga keamanan lingkungan operasional Perseroan melakukan manajemen keamanan dalam merawat alat keamanan dan pelatihan keamanan internal. Perseroan juga berupaya untuk menciptakan kesadaran terhadap lingkungan dengan meminimalkan penggunaan plastik di lokasi perusahaan.

Aspek Ketenagakerjaan & Kesehatan

- Untuk memberi kenyamanan karyawan, Perseroan berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang baik melalui lingkungan kerja mendukung, ditambah dengan melakukan kegiatan yang mengedepankan kebersamaan untuk membangun solidaritas antar karyawan (employee gathering).
- Perseroan menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup pelatihan karyawan dalam aspek keselamatan dalam penanganan bencana alam yang dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja.
- Perseroan memberikan program kesehatan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar, Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal tempat di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan telah menyelenggarakan aktivitas sosial:

- Melaksanakan Bakti Sosial di Panti Werdah – Panti Jompo di Tangerang.
- Melaksanakan pembagian Qurban ke penduduk setempat memperingati Idul Adha.

Social Responsibility Policy

All the Company's CSR initiatives are mainly focused on three aspects, which encompass: environmental aspect; occupational health and safety aspect; social and community aspect.

Environmental Aspect

The Company is committed to preserve the environment by implementing the “eco-friendly” concept in managing its operational areas. This concept will impact on how the company is managing its waste and air pollutions.

- Waste Management: sorting and classifying waste according to type and category.
- Air Management: planting more trees around the area (go-green program).

To ensure safety and security, the Company carries out safety management by maintaining security equipment and internal security training. It also aims to create awareness towards the environment by minimizing the use of plastic in all its operating premises.

Occupational Health & Safety Aspect

- In the effort to provide comfort to its employees, the Company strives to create an uplifting work environment, and carry out teamwork exercises promoting solidarity which in turn will create work productivity (employee gathering).
- The Company implements a work safety system which includes safety training to its employees for handling natural disasters which will minimize level of accidents.
- The Company also provides health programs through employee health insurance benefits provided by the BPJS service program which applies all employees.

Social Community Responsibility

To enhance social welfare, the Company provides work opportunities to the local community in which the operates.

The Company has organized social activities in the form of:

- Held Social Services at Panti Werdah Home for Elderly located in Tangerang.
- Carrying out the distribution of Qurban to local residents commemorating Eid al-Adha.





PANITIA IDUL QURBAN 1443 H MASJID JAMI' AL-HUDA

SIAP MENERIMA DAN MENYALURKAN HEWAN QURBAN ANDA

Jl. Ka Putih Tengah X No. 1 Jakarta Pusat

Hubungi WANDI : 0812 8...elp. (021) 426 3380

SELAMAT HARI RAYA
IDUL ADHA 1443 H
PT. ROYALINDO INVESTA WIJAYA
"BERBAGI"

